

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *POWER POINT*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARITA SARI

NIM. 170209010

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *POWER POINT*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

MARITA SARI
NIM. 170209010

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Azhar, M.Pd.
NIP. 196812121994021002



Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA
NIDN. 0414088605

PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Senin, 27 Desember 2021
23 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021001

Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 2006039002

Penguji I,

Penguji II,

Tabrani, ZA, S.Pd.L, M.S.L, MA
NIDN. 0414088605

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., MPd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marita Sari
NIM : 170209010
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
JudulSkripsi : Penerapan Model Mind Mapping dengan Media Power Point untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik
Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 November 2021

Yang Menyatakan,



(Marita Sari)

NIM. 170209010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. SyechAbdurRaufKopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Marita Sari
NIM : 170209010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi : Penerapan Model Mind Mapping Dengan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar
Pembimbing 1 : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing 2 : Tabrani ZA, S.Pd., I M.S.I., MA

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari kamis tanggal 16 Desember 2021 dengan nomor Paper ID 173189969 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswi tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 11% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 17 Desember 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Marita Sari
NIM : 170209010
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* pada Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA
Kata Kunci : Model *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya di MIN 25 Aceh Besar pada kelas IV, terdapat sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Oleh karena itu perlu adanya penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IVb dengan jumlah siswa 20 orang. Teknik pengumpulan data ini melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar, sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini, berdasarkan hasil pengamatan adapun jumlah rata-rata data lembar observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 78,68, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 93,47. Hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas siswa jumlah rata-rata pada siklus I yaitu 73,91, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 91,30. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh jumlah skor nilai 65 termasuk kategori baik, namun secara klasikal nilai yang diperoleh belum tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi 90 termasuk dalam kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat izin Allah SWT dan rahmat Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tak lupa pula kita sanjung sajikan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW dimana oleh Beliau kita dapat merasakan nikmat ilmu, nikmat islam dan nikmat islam dan nikmat ilmu pengetahuan yang kita rasakan seperti saat ini.

Peneliti berharap karya yang merupakan wujud dari usaha kerja keras dan doa penulis, serta dukungan dan bantuan dan berbagai pihak dapat memberikan manfaat kelak dikemudian hari. Skripsi ini saya ajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: **R A N I R Y**

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd, selaku penasehat akademik dan pembimbing satu yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dan banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA, selaku pembimbing kedua yang telah membina dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu.
6. Kepada Sekolah MIN 25 Aceh Besar Bapak Agus Salim, S.Pd., Kepada Tata Usaha (TU), dan guru wali kelas IVb yaitu Ibu Annisah, S.Ag, yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti beserta para siswa/ siswi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
7. Ibunda Tasliatulfuad, Ayahanda Shobirin SR, Kakak Marfuah, S.Pd.I, dan Kakak Mardhiah, SE beserta keluarga besar yang sangat-sangat dicintai, yang telah banyak memberikan do'a, dukungan maupun material serta motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman angkatan 17 dan teman-teman lainnya selama ini yang telah membantu dan senantiasa menjadi tempat berbagi suka maupun duka selama di perantauan.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini.

Sesungguhnya peneliti tidak sanggup membalas semua kebaikan dan semangat serta dorongan yang telah bapak/ibu dan teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini dan sesungguhnya hanya Allah yang mengetahui dan dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masi jauh dari kata sempurna, namun peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

Banda Aceh, 24 November 2021

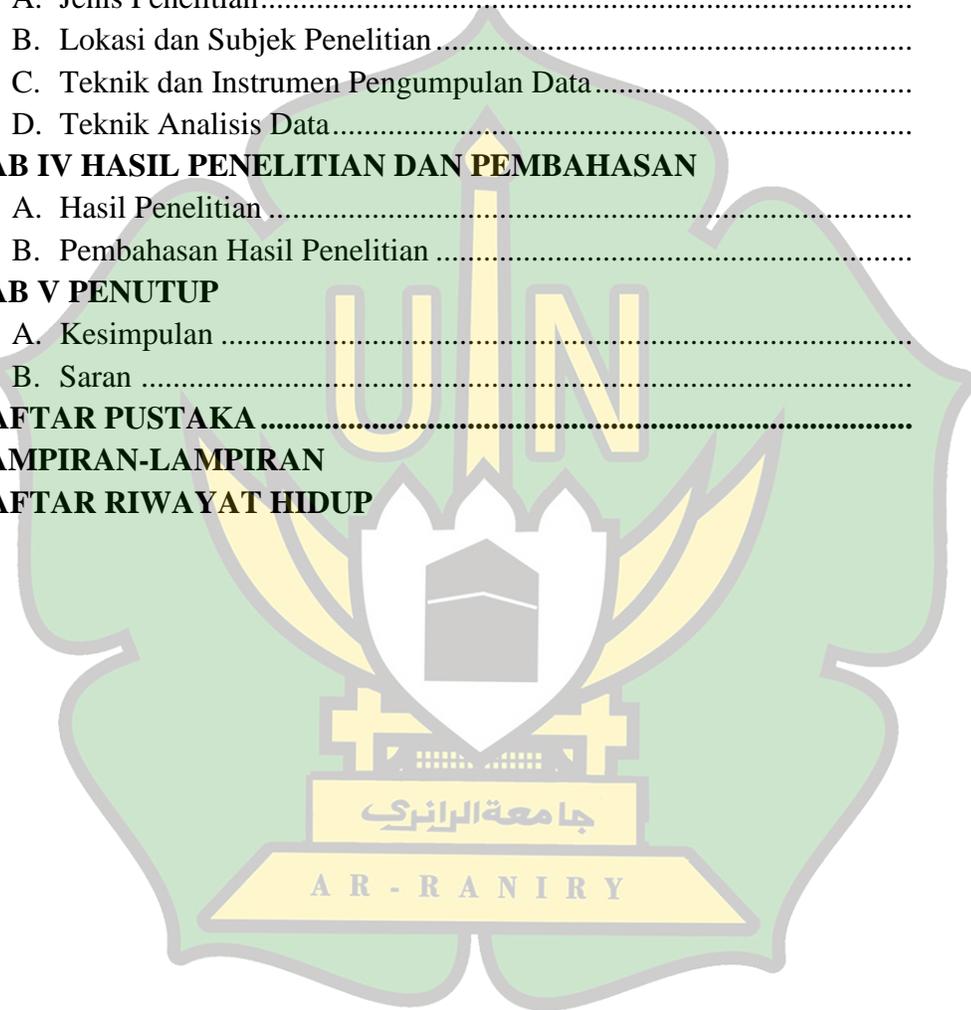
Penulis,

Marita Sari

DAFTAR ISI

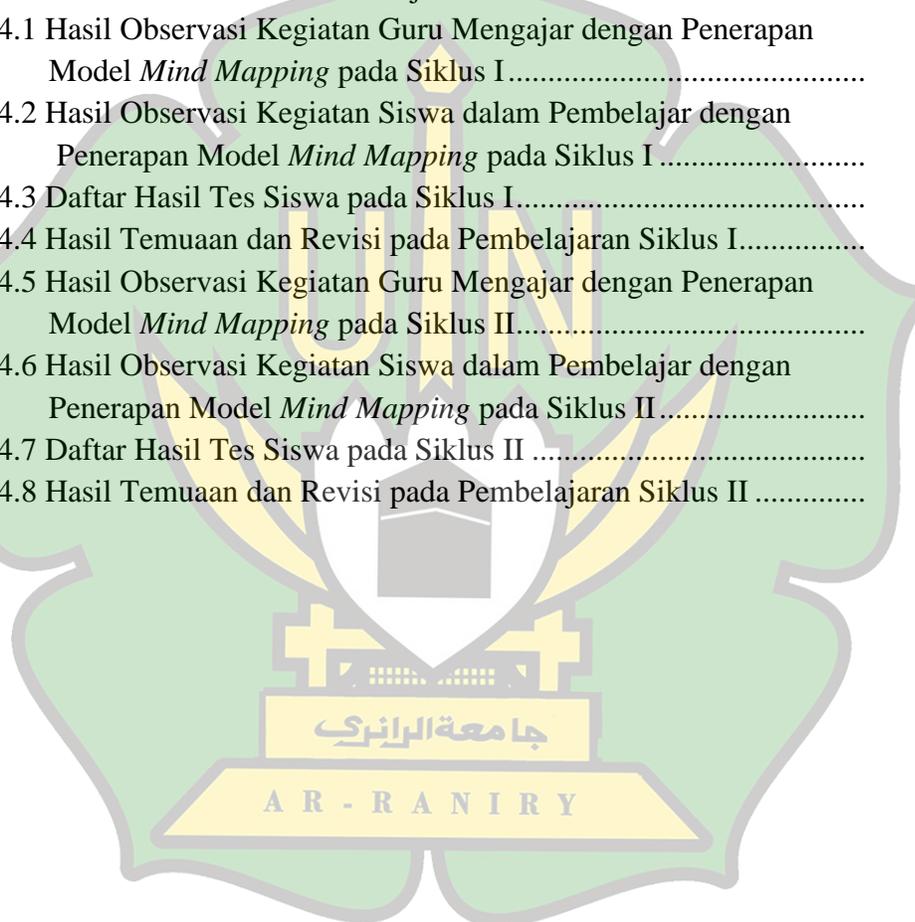
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Oprasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model <i>Mind Mapping</i>	12
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	12
2. Langkah-langkah Model <i>Mind Mapping</i>	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Mind Mapping</i>	18
B. Media Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Media.....	19
2. Pengertian <i>Power Point</i>	20
3. Fungsi <i>Power Point</i>	21
4. Media <i>Power Point</i>	22
C. Hasil Belajar.....	23
1. Jenis-jenis Hasil Belajar	24
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
D. Pembelajaran Tematik.....	29
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	29

2. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	31
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	32
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	35
E. Pelaksanaan Pembelajaran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



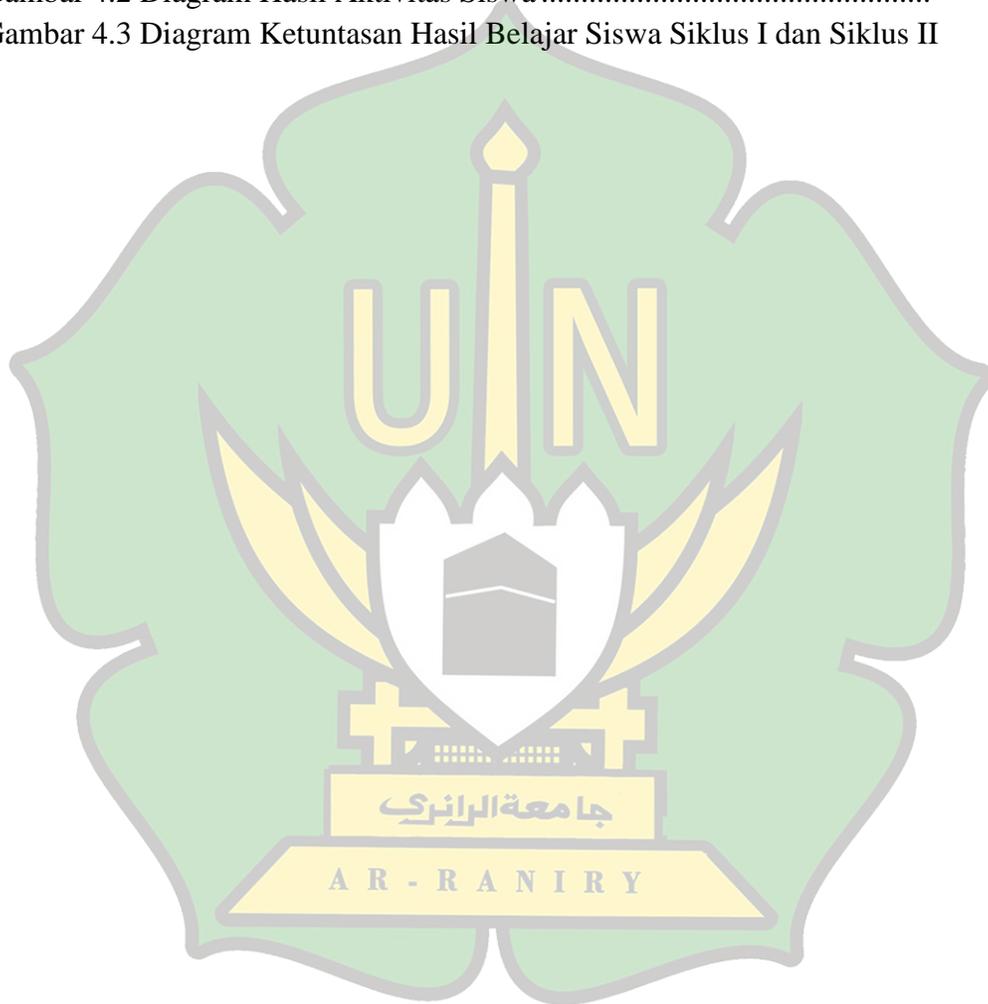
DAFTAR TABLE

	Halaman
Tabel 3.1 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru.....	47
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa	48
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Belajar	48
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I.....	54
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I.....	57
Tabel 4.3 Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus I.....	59
Tabel 4.4 Hasil Temuaan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II.....	67
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II.....	69
Tabel 4.7 Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus II	71
Tabel 4.8 Hasil Temuaan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II	73



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru	75
Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa	77
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	80



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Validasi Soal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 25 Aceh Besar
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 6 : Lembar Validasi RPP Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 7 : Materi Pembelajaran Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2
- Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 9 : Gambar *Mind Mapping* Siswa
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* dan Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 11 : Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I
- Lampiran 12 : Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II
- Lampiran 13 : Jawaban Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 16 : Dokumentasi
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Suardi bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dengan suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹ Adapun perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian.²

Pelaksanaan pembelajaran ini yaitu guru berkedudukan sebagai fasilitator dan akan memberikan fasilitas yang baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru akan membuat pembelajaran aktif serta dapat menyampaikan materi dan tujuan yang akan dipelajari dengan sangat baik dan juga menyampaikan strategi seperti apa

¹Muhammad Suardi, *Belajar dan Mengajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.7

²Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Pemekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 2

yang ingin dipakai untuk mengetahui perkembangan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.³

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya memiliki model, metode serta strategi untuk menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan kesatuan utuh dari penerapan pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Maka dari itu, seseorang guru harus mampu menguasai berbagai variasi model pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswanya, khususnya dalam pembelajaran.⁴ Adapun untuk mendorong siswa berpikir kreatif guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *mind mapping*. *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.⁵ Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*, perlu juga ada bantuan dengan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.143

⁴Jajang Bayu Kelana dan Duhita Savira Wardina, *Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), h.2

⁵Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) , h.4

membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.⁶ Dalam proses pembelajaran guru dapat memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa fokus terhadap proses pembelajaran. Guru dapat menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik.

Media pembelajaran yang diterapkan dalam penerapan model pembelajaran ini adalah media *power point*. Media pembelajaran *power point* dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga ketika hasil belajar siswa memuaskan maka media pembelajaran yang berupa *power point* efektif digunakan oleh guru ketika pembelajaran Jarak Jauh. Perlu untuk diketahui bahwa pembelajaran *power point* memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga siswa akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada *power point*.⁷ Penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* dengan baik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Tingkatan belajar siswa dikelas dapat dilihat dari hasil belajar di akhir pembelajaran. Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.⁸ Tiap siswa pasti memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Maka dari itu guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai pada proses pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran tematik.

⁶Muhammad Hasan, Milawati dkk, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), hal.4

⁷Lusi Purwanti dkk, *Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII*, (Jurnal IAIN Kudus: Vol. 3 No. 2, 2020), hal. 160, diakses pada tanggal 9 Juli 2021, diakses melalui link: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe>

⁸Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi:Haura Publishing,2020), h.25

Permendikbud no. 57 Tahun 2014. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.⁹

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan gabungan atau perpaduan dari beberapa mata pelajaran yang ada di madrasah ibtidaiyah yang meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penggabungan mata pelajaran ini disebut sebagai pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat tema, subtema, dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat peneliti melakukan mata kuliah Magang I di MIN 25 Aceh Besar di kelas IV pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran tematik guru membagikan soal latihan setelah menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, setelah mengerjakan soal latihan guru memeriksa hasil jawaban-jawaban siswa, banyak siswa yang belum bisa menjawab soal latihan yang di berikan oleh guru tentang materi yang baru saja di jelaskan oleh guru. Banyak dari siswa mendapatkan nilai rata-rata yang di bawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang diberikan sekolah yaitu 70. Oleh karena

⁹Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Timur:CV AE Media Grafika,2017) , h.1

itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru:
 - a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran dalam mencerdaskan bangsa.
 - b. Sebagai pengembangan kreatifitas media pembelajaran dalam tahap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran.
 - c. Sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*, dapat menambah wawasan, dan dapat menambah meningkatkan wawasan guru.
2. Manfaat bagi siswa:
 - a. Dapat mengembangkan berpikir luas dalam proses belajar mengajar serta dapat menyesuaikan dengan tuntutan zaman.

- b. Dapat memberikan suasana belajar lebih aktif, mengembangkan kreatifitas dan kemampuan berpikir siswa.
- c. Sebagai sumbangan dalam mengikuti perkembangan zaman dalam bidang pendidikan.
- d. Dapat menambah semangat peserta didik, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran tematik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat bagi sekolah:

- a. Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam menggunakan media dan model pembelajaran kepada siswa.
- b. Dapat meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
- c. Hasil pengembangan ini dapat diterapkan pada perbaikan proses belajar mengajar dalam menggunakan model dengan media pembelajaran.
- d. Menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan dalam pengembangan model *mind mapping* dengan media *power point* dalam pembelajaran sehingga *output* dari sekolah tersebut dapat dipergunakan serta masukan bermanfaat dalam perbaikan proses pembelajaran.

4. Manfaat bagi penelitian:

- a. Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan dan wawasan yang didapat dalam melaksanakan dan mendukung penerapan model dengan media yang ada dalam pembelajaran.

- b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama diperkuliahan dalam mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Dengan judul di atas, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Model *Mind Mapping*

Model *mind mapping* atau peta pikiran merupakan sarana bagi kita untuk mengembangkan potensi otak dengan maksimal. Menurut Tony Buzan sebagai penemu, *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar otak.¹⁰

2. Media *Power Point*

Media *power point* adalah salah satu media pembelajaran. Dengan adanya *power point* akan lebih menarik bagi yang melihat, didalam *slide* memiliki informasi yang tidak terlalu banyak, *teks* dan penampilan materi. Didalam *power point* tidak hanya menampilkan sebuah teks tetapi juga dapat menampilkan materi multimedia berupa audio, visual, dan audio visual yang diatur sedemikian rupa.¹¹

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi

¹⁰ Hari Wibowo, *Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Puru Cipta Media, 2012), h.137

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.23

belajar agar hasilnya memuaskan.¹² Dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melakukan belajar dapat ditentukan seberapa besar hasil belajar yang dicapai seseorang. Hasil belajar tersebut berupa pengalaman yang menyangkut segi kognitif, efektif dan psikomotor.¹³

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹⁴

F. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dina Lestari dengan judul “Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Menggunakan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”. Menunjukkan bahwa hasil penelitiannya meningkat dengan menggunakan model dan media yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Pada analisis aktivitas guru menggunakan rumus persentase. Aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori baik 75%, meningkat pada siklus II menjadi kategori baik sekali 92,5%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik 85%. Meningkat pada siklus II menjadi kategori baik sekali 93,3%. Hasil belajar siswa pada siklus I 80% berada pada kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 97,14% berada pada kategori

¹² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi:Haura Publishing,2020), h.25

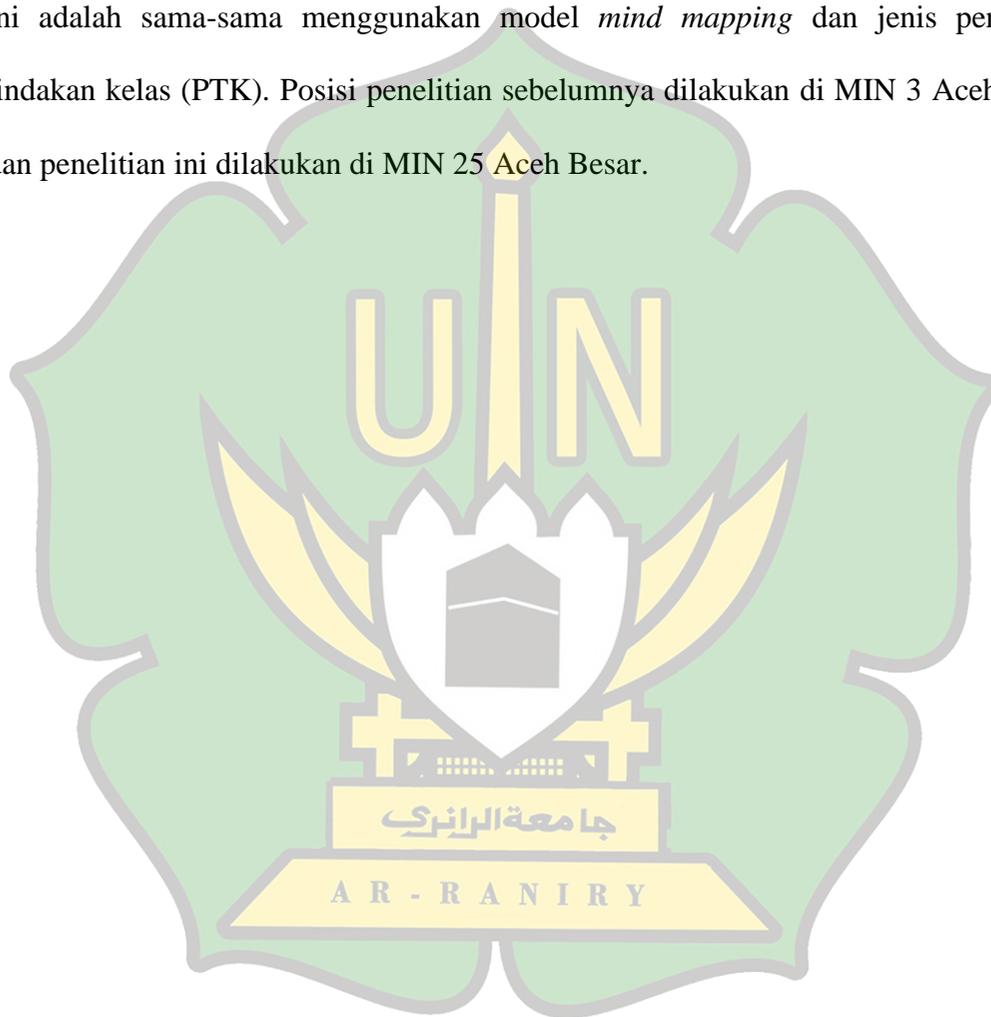
¹³Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.65

¹⁴Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2020) , h.7

baik sekali dan mencapai nilai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 80%. Adapun perberdaan antara penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian terdahulu dilakukan dengan mata pelajaran IPA saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pembelajaran Tematik. Peneliti terdahulu menerapkan model *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV sedangkan peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan model *mind mapping* dan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV di. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, media pembelajaran *power point* dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Posisi penelitian sebelumnya dilakukan di MIN 11 Banda Aceh dan penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Alen Putri Sonita dengan judul “Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Aceh Besar”. Menunjukkan bahwa hasil penelitian meningkat adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus I yaitu 71,73% dan meningkat pada siklus II yaitu 96,73% , sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 70,65% meningkat pada siklus II 94,56%. Adapun kreativitas siswa pada siklus I 58,53% dan meningkat pada siklus II 85,35%. Adapun perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian terdahulu dilakukan dengan mata pelajaran IPS saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pembelajaran Tematik. peneliti terdahulu menerapkan model *mind mapping* dengan

menggunakan media gambar untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V. Sedangkan peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan model *mind mapping* dan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV di. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *mind mapping* dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Posisi penelitian sebelumnya dilakukan di MIN 3 Aceh Besar dan penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Mind mapping berasal dari bahasa Inggris, yang berasal dari dua kata, yaitu *mind* yang berarti pikiran dan *mapping* yang berarti pemetaan, sehingga *mind mapping* dapat diartikan pemetaan pikiran atau sering disebut peta pikiran. Konsep *mind mapping* awal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974 yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada didalam otak manusia yang menakjubkan.¹⁵

Tony Buzan mengemukakan bahwa *mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam memetakan pikiran. Teknik mencatat melalui peta pikiran ini dikembangkan berdasarkan cara otak bekerja selama memproses suatu informasi. Selama informasi disampaikan, otak akan mengambil berbagai tanda dalam bentuk beragam, mulai dari gambar, bunyi, bau, pikiran, hingga perasaan. *Mind mapping* yang baik akan dapat menggambarkan pada gagasan yang saling berkaitan pada cabang-cabangnya.¹⁶

¹⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI/SD*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 123

¹⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan:Media Persada), h. 170

Model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar. *Mind mapping* diterapkan untuk menanamkan konsep dan pemahaman konsep belajar agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu cara untuk menyampaikan berbagai ide atau informasi secara cepat dan mudah, sehingga siswa dengan cepat mengingat dan mempelajari berbagai informasi yang telah didapatkan saat proses pembelajaran melalui gambar.

Mind Mapping merupakan alat berpikir organisasional yang memudahkan seseorang dalam menempatkan berbagai informasi di dalam ingatannya untuk kemudian mengambil informasi tersebut kapanpun ia butuhkan. *Mind mapping* merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci umum sehingga membuka potensi otak. Dengan model *mind mapping* akan meningkatkan daya ingat seseorang hingga 78%. *Mind mapping* adalah salah satu model belajar yang dirancang dengan cara memetakan informasi dalam bentuk grafis.

Mind mapping dapat dipetakan menggunakan garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya. *Mind*

¹⁷ Ana Arifah Zuhdiana dan Lilik Mawartningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Media Kartu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, Indonesia: Vol. 14, No. 1, 2017), h. 605, diakses pada tanggal 9 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/21122/16408>

Mapping akan membantu seseorang dalam berbagai hal seperti merencanakan, berkomunikasi, mengingat sesuatu dengan baik, membuat seseorang lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran, serta mempelajari segala sesuatu dengan lebih cepat dan efisien.¹⁸ Jadi, *Mind mapping* adalah teknik penyusunan catatan demi membantu seseorang menggunakan seluruh potensi otak agar optimal. Caranya, menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan. Metode ini mempermudah memasukkan informasi dari dalam otak.

2. Langkah-langkah Model *Mind Mapping*

Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut: (1) Menyampaikan kompetensi dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran, (2) Membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membuat *Mind Mapping*, (3) Siswa bekerja dalam kelompok membuat *Mind Mapping*, (4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, (5) Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung, (6) Memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Tony Buzan mengemukakan tujuh langkah dalam membuat *mind map*, yaitu: (1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami, (2)

¹⁸ Ahmad, *Pengertian Mind Mapping: Manfaat, Jenis, Teori dan Langkah Membuatnya*, diakses dari <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-mind-mapping/>, pada tanggal 6 Maret 2022, pukul 10:15

Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita, (3) Gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan, (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua atau lebih hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabangcabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat, (5) Buatlah garis melengkung, bukan garis lurus. Cabang-cabang yang melengkung dan organisi jauh lebih menarik bagi mata, (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*, (7) Gunakan gambar pada setiap cabang *mind map*, seperti gambar sentral, setiap gambar dapat bermakna seribu kata.

Menurut Habibati ada beberapa langkah-langkah model *mind mapping* adalah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan di tanggapi oleh siswa, (3) siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 2-3 orang, (4) tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, (5) tiap kelompok atau kelompok

tertentu membaca hasil diskusinya, dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.¹⁹

Menurut pendapat mahmuddin ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan model *mind mapping* untuk mengingat suatu materi yakni: (1) menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa pada awal pembelajaran, (2) guru menggunakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa, (3) mengelompokkan siswa yang anggota kelompoknya sebanyak 5-8 orang. (4) kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan berdiskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru, (5) tiap kelompok diarahkan untuk mencatat seluruh alternative jawaban yang diperoleh dai hasil diskusi, (6) masing-masing kelompok secara acak diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Pada kesempatan ini guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan jawaban tersebut berdasarkan beberapa kriterian, (7) siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari data yang telah disimpulkan oleh guru dipapan tulis.²⁰

Adapun langkah-langkah model *mind mapping* dalam buku Agus Wasisto adalah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan kosep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/ sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, (3) membentuk

¹⁹ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (banda Aceh, Syiah Kuala University Press, 2017), h. 158

²⁰Mahmuddin, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta 2009), h. 14

kelompok yang anggotanya 23 orang, (4) tiap kelompok menginventarisasi/ mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, (5) tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, (6) dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.²¹

Langkah-langkah model *mind mapping* diatas senada dengan langkah-langkah model *mind mapping* dalam buku lefudin, langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, (3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, (4) tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, (5) setiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, (6) dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.²²

Berdasarkan langkah-langkah model *mind mapping* yang dikemukakan diatas sangatlah jelas dan lengkap, namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil langkah-langkah model *mind mapping* dalam buku lefudin dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,

²¹ Agus Wasisto Dwi, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h.33

²² Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017), h. 198

Mengemukakan konsep/ permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, Membentuk kelompok, Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi, Tiap kelompok membaca hasil diskunya, Peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Mind Mapping*

Model *mind mapping* memiliki kelebihan antara lain yaitu:

- a. Dapat mengemukakan pendapat secara bebas.
- b. Catatan lebih padat dan jelas.
- c. Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan.
- d. Catatan lebih terfokus pada inti materi.
- e. Mudah melihat gambar keseluruhan.
- f. Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan.
- g. Memudahkan penambahan informasi baru
- h. Setiap peta bersifat unik.
- i. Memudahkan penambahan informasi baru.

Adapun kekurangan model *mind mapping* antara lain yaitu:

- a. Hanya siswa yang aktif terlibat.
- b. Tidak sepenuhnya siswa belajar.

- c. *Mind mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* siswa.²³

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Nasional Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Kata media juga berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar.²⁴ Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.²⁵

Media merupakan alat atau bahan yang digunakan oleh guru dalam kelas untuk membantu menyampaikan materi dalam pembelajaran. Menurut Heinick dkk dalam Marlina dkk mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

²³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan...* h. 125

²⁴Septy Nurfadhillah dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV jejak, 2021, h. 7

²⁵ Muhammad Hasan, Milawati dkk, *Media...* h. 4

Sementara itu, menurut Gagne dan Briggs dalam Maulina dkk mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recording, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, televisi dan komputer.²⁶ Menurut Kemp dan Deyton dalam Azhar Arsyad ada tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok dengan yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.²⁷

Kesimpulan dari penjelasan diatas media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk pengantar sebuah informasi atau materi pembelajaran kepada siswa. Juga suatu alat bantu bagi guru untuk memudahkan penyampaian informasi atau materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Jadi, media pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran karena mendukung aktivitas disekolah terutama pada proses pembelajaran di kelas.

2. Pengertian *Power Point* جامعة الرانري

Power Point atau *Microsoft Power Point* adalah sebuah program komputer yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantor mereka selain *Word*, *Excel*, *Access*, dan beberapa program lainnya. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, pendidik, trainer, dan

²⁶ Maulina, Abdul Wahab dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran MI/SD*, (Pidie:Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 3

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Graindo Persada, 2003), h. 21

siswa. Program komputer keluaran *Microsoft* ini biasanya digunakan sebagai media untuk presentasi.

Power Point merupakan salah satu aplikasi dari *Microsoft* yang diperuntukkan sebagai media presentasi. Pada dasarnya banyak media presentasi saat ini yang dikembangkan oleh vendor-vendor lain.²⁸ Meski begitu, *power point* tak kalah bersaing. Aplikasi ini dianggap sebagai salah satu aplikasi yang sangat *friendly* bagi penggunaannya. Selama ini, kita hanya mengerti bahwa *power point* bisa digunakan untuk membuat slide presentasi saja. Tapi ternyata, *power point* juga bisa mempermudah proses pengaturan dan pencetakan slide presentasi. Selain itu, aplikasi ini juga bisa membuat bahan presentasi baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*.

3. Fungsi *Power Point*

Adapun fungsi *power point* adalah sebagai berikut: (1) Sarana untuk mempermudah melakukan sebuah presentasi, (2) Membuat materi presentasi berbentuk *softcopy* sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat gawai, (3) Memudahkan pembuatan presentasi dalam bentuk slide yang menarik dengan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template yang akan dipergunakan, (4) Mempermudah dalam proses pembuatan, pengaturan, dan mencetak berbagai slide, (5) Memberikan materi pembelajaran agar mudah dipahami pendengar atau audiens,

²⁸Novi Fuji Astuti, *Mengenal Fungsi Microsoft Power Point, Berikut Cara Menggunakannya*, diakses dari <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-fungsi-microsoft-power-point-berikut-cara-menggunakannya-klm.html>, pada tanggal 6 Maret 2022, pukul 09:45

(6) Membuat bahan presentasi lebih hemat karena menggunakan softcopy dan tidak boros kertas, (7) Menuturkan sebuah cerita menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami audiens, (8) Memengaruhi audiens atau pendengar dengan suatu gagasan teks, audio, dan visual, (9) Memotivasi dan menginspirasi audiens agar tujuan penyampaian gagasan bisa lebih mudah dimengerti, (10) Membuat audiens atau pendengar bisa mencetuskan ide atau gagasan baru sesuai keinginan yang melakukan presentasi, (11) Menyampaikan permasalahan, solusi, dan cara kerja menjadi lebih sederhana.

4. Media Power Point

Media *power point* digunakan sebagai perantara penyampaian materi, dengan menggunakan media *power point* diharapkan pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, motivasi serta hasil belajar siswa.²⁹ Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran berbentuk *power point*. Media *power point* adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa pada saat penelitian berlangsung. Pembelajaran menggunakan media *power point* memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera

²⁹Desi Kristin dan Makmur Sirait, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Inpafi: Vol.2, No. 2, 2014), h. 32, diakses pada tanggal 11 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/1935/7974>

penggunanya, sehingga siswa akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada media *power point*.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Pencapaian akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Sardiman menyatakan, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan baik apa yang di ketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari.³⁰

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajarnya. Hasil pembelajaran adalah pernyataan yang menentukan apa yang siswa tahu sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan sebagai pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³¹ Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik

³⁰Fendika Prastiyo, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: CV Oase Group, 2019),h. 8-9

³¹ Nira Elpira dan Anik Ghufon, *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat dan hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*,(Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan: Vol. 2, No. 1, 2015), h. 97, diakses pada tanggal 13 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/5207>

penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.³² Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa dari aktivitas belajar dan pengalaman belajar yang telah dilakukanya dengan sengaja untuk memperoleh perubahan baik dalam dirinya.

1. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Adapun jenis-jenis hasil belajar sebagai berikut:³³

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: Pengetahuan (*knowledge*), Pemahaman (*comprehension*), Penerapan atau aplikasi (*aplication*), Analisis (*analysis*), Sintensis (*syntensis*), Penilaian (*Evaluation*).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil efektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menurut Krathwohl dan kawan-kawan dibagi menjadi lima jenjang diantaranya:

³² Budi Tri Siswanto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*, (Jurnal Pendidikan Vokalis: Vol. 6, No 1, 2016), h. 114, diakses pada tanggal 13 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/8118/6872>

³³ Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, vol. 4, no. 2, 2017) , h. 113-114. Diakses pada tanggal 14 oktober 2021, diakses melalui link: <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2220/1665>

Menerima (*receiving*), Menanggapi (*responding*), Menghargai (*valuing*), Mengorganisasikan (*organization*), serta Karakteriasi (*characterization*).

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu: Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan sebagainya. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerak ekspresif dan interpretif.

Hal tersebut senada dengan Bloom (dalam Sudjana) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah Kognitif **A R - R A N I R Y**

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:³⁴

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 12

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran.

2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dan lain-lain.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti. guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

Penjelsan di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk memudahkan para guru melakukan penilaian terhadap ketiga ranah di atas, alangkah baiknya guru membuat rubrik penilaian terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran dan harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dengan mencakup ketiga ranah tersebut.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu. Purwanti menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (*intern*) dan faktor dari luar diri peserta didik (*ekstern*). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan dan instrumental.³⁵

Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa. Menurut Riyani faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor intern yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor non intelektual siswa. Faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan.³⁶

³⁵ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), h. 36

³⁶ Budi Kurniawan, Ono Wiharna dkk, *Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*, (Journal of Mechanical Engineering Education, vol. 4, no. 2, 2017), h. 157, diakses pada tanggal 13 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/9627%20/5936>

Pencapaian hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.³⁷ Jadi dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (*intern*) dan faktor dari luar diri peserta didik (*ekstern*). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.³⁸ Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat menggumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Mardianto menyatakan

³⁷ Widia Hapnita dkk, *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang tahun 2016/2017*, (Jurnal CIVED: Vol.5, No.1, 2018), h. 2175, diakses pada tanggal 13 Oktober 2021, diakses melalui link: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9941/7409>

³⁸ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 3

bahwa pembelajaran Tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.³⁹

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran kontekstual yang bersifat fungsional. Hal ini didasari dari tema dan karakteristik pembelajaran yang mengedepankan kontekstualitas dari pada sekedar tekstual, memerhatikan kebutuhan siswa, siswa, dicermati pengalaman siswa, serta menanamkan nilai budaya luhur dari kearifan lokal masing-masing daerah dalam pelaksanaannya.⁴⁰

Poerwadarminta menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁴¹

Kusnandar mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung

³⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashrah Azzan, *Pembelajaran Tematik MI/SD* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 6

⁴⁰ Muhammad Shaleh Assingily dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD*, (Yogyakarta:K-Media, 2019), h. 1

⁴¹ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran...*, h. 5

dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.⁴²

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu dan dibentuk dalam bentuk tema. Adapun tema yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pada kelas IV, tema 4 berbagai pekerjaan.

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan dari pembelajaran tematik yaitu: (1) menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi, (2) memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna, (3) memudahkan peserta didik untuk memahami materi atau konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.⁴³

Adapun tujuan pembelajaran tematik antara lain yaitu: *pertama*, agar siswa mudah memusatkan perhatiannya pada satu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas; *kedua*, agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama; *ketiga*, agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam; *keempat*, agar

⁴² M.Sulhan dan Nurjannah, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Yayasan Pendidikan dan Sosial Daarul Kirom*, (Jurnal Ilmiah Kependidikan: Vol. 3, no. 1, 2016), h. 61, diakses pada tanggal 13 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/683/620>

⁴³ Ibadullah Malawi ... , h. 4

kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang dikaitkan dalam tema tertentu; dan *kelima*, agar guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.⁴⁴

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu dapat memudahkan perhatian siswa pada saat kegiatan pembelajaran pada satu tema atau topik tertentu dan dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, atau memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam karena materi yang disajikan dalam bentuk tema yang jelas.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik meliputi: *pertama*, pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator; *kedua*, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*), siswa dihadapkan langsung kepada sesuatu yang nyata; *ketiga*, dalam pembelajaran tematik, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa; *keempat*, pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dan berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran supaya

⁴⁴Andi Prastoyo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 5-6

siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh; *kelima*, pembelajaran tematik bersifat cepat menyesuaikan dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁴⁵

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
2. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
3. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
4. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu

⁴⁵ Andi Praswoto, *Analisis Pembelajaran...*, h. 221

proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁴⁶

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, menyediakan konsep dari berbagai mata pelajaran, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dan pembelajaran yang bersifat fleksibel.

⁴⁶ Retno Widyaningrum, *Model Pembelajaran Tematik di MI/SD*, (Jurnal Kependidikan dan Masyarakat, vol. 10, no. 1, 2012), h. 111-112, diakses pada tanggal 14 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/405/330>

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

1. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Mamik menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan yang di peroleh. Kelemahan yang dimaksud yaitu: (a) menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, (b) pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (c) hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna, (d) menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja keras, toleransi, komunikasi, dan tanggapan terhadap gagasan orang lain.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa kelebihan pada pembelajaran tematik yaitu membuat siswa menyenangkan, memberikan pengalaman yang lebih nyata, dan kegiatan pembelajaran yang relevan dengan tingkat perkembangan kebutuhan siswa, selain itu juga hasil belajar siswa dapat bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.

2. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan sebagaimana yang dipaparkan di atas, dan terdapat juga beberapa kekurangan, kekurangan yang dimaksud yaitu:

- a. Pendidik dituntut memiliki keterampilan yang tinggi.

- b. Tidak setiap pendidik mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara cepat.⁴⁷

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa kekurangan pada pembelajaran tematik jika seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran suatu tema seorang guru akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok pada setiap mata pelajaran.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengarah kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan dari rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional,
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari,

⁴⁷ Arsyi Miranda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (PGRI Provinsi Kalimantan Barat, 2019), h. 18

- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di capai, dan
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu atau saintifik atau inkuiri dan menyiapkan (*discovery*) atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan di miliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, sehingga menciptakan karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki

perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam dominan keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

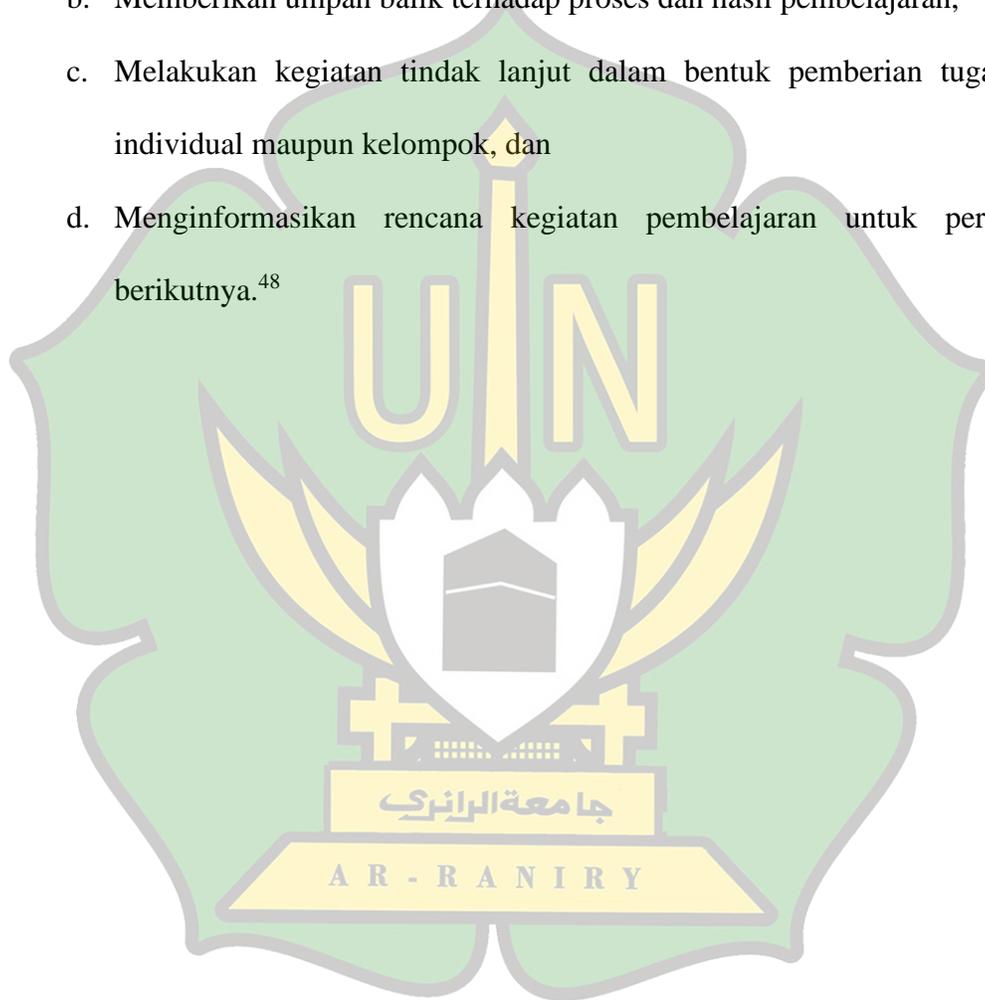
c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan ketampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung,
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik individual maupun kelompok, dan
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁴⁸



⁴⁸ Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris biasa disebut *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu penelitian relatif dalam bentuk siklus untuk memecahkan masalah pembelajaran (kualitas pembelajaran, hasil belajar baik akademik maupun nonakademik, dan lain-lain) di kelas.⁴⁹

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat mengarahkan para guru untuk melakukan kolaborasi, refleksi, dan bertanya satu dengan yang lain dengan tujuan tidak hanya tentang program dan metode mengajar, tetapi juga membantu para guru mengembangkan hubungan-hubungan personal (kompetensi kepribadian).⁵⁰ Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. Di samping itu dengan PTK tertumbuhkannya budaya meneliti di kalangan guru.⁵¹

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran tematik pada kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini

⁴⁹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Penerbit Erlangga, 2014), h.18

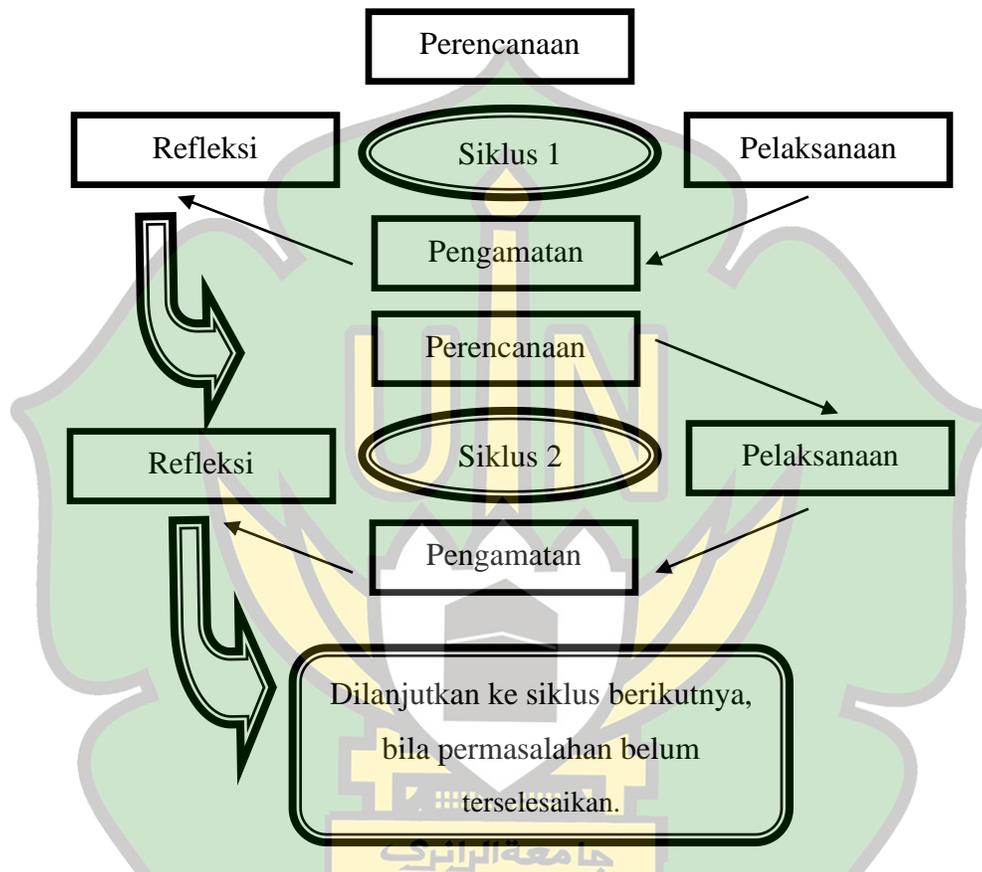
⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.96

⁵¹ Tukiran Taniredja, Irma Pujiati dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, (ALFABETA, 2013), h.21

terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.⁵²

Berikut ini adalah rancangan dari penelitian tindakan kelas dibawah ini:

Bagan 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁵³



Berikut tahapan persiapan yang di sediakan oleh peneliti:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan,

⁵² Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.24

⁵³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.16

siapa, dimana dan baigamana. Selanjutnya membuat/menyusun beberapa instrumen pengamatan yang berguna untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.⁵⁴

Dalam langkah menyusun perencanaan yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- a. Memberlakukan bahan-bahan yang hendak diajarkan kepada siswa.
- b. Mempersiapkan RPP untuk beberapa siklus penelitian.
- c. Mempersiapkan lembear kerja peserta didik (LKPD)
- d. Membuat penilaian untuj peserta didik.
- e. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- f. Membuat rubrik kreativitas siswa.
- g. Menunjuk pengamatan.
- h. Melakukan penelitian guru untuk mengajar saat penelitian.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan ini guru menerapkan semua kegiatan pembelajaran yang telah disusun di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Pengamatan (Observasi) - R A N I R Y

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data penelitian yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar.⁵⁵ Pada saat proses observasi peneliti mengumpulkan semua informasi yang berupa kelemahan dan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dn Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., h. 18

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., h.17-19

kekuatan yang dilakukan guru pada saat memberikan tindakan, sehingga pada akhir tindakan dapat menyusun refleksi untuk penyusunan rencana yang memasuki siklus berikutnya.⁵⁶

4. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah akhir dari sebuah pembelajaran. Refleksi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dalam refleksi hasil dari pembelajaran juga dilihat sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan RPP selanjutnya.⁵⁷

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 25 Aceh Besar, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Peneliti mengambil MIN 25 Aceh Besar dikarenakan masih kurangnya hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pindahan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.25

⁵⁷ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h.71

mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh guru dan siswa.

a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) pada saat proses belajar mengajar atau memberikan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan oleh guru dengan cara melakukan pengamatan melakukan model *mind mapping*. Observasi pada guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberikan tanda *check list*.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model *mind mapping* pada pembelajaran tematik.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah seperangkat atau sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes itu.⁵⁹ Dalam penelitian ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu *pre-tes* dan *post-test*. *Pre-test* (tes awal), tes ini dilakukan sebelum proses belajar

⁵⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010),h.122

⁵⁹Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*,(Yogyakarta: CV.Budi Utama,2020) h.2-3

berlangsung, gunanya untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. *Post-test* (tes akhir), tes ini dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana siswa berhasil menguasai pembelajaran.

Tabel 3.1 Jenis dan teknik pengumpulan data

Jenis Data	Alat Pengambilan Data	Sumber Data
1. Kegiatan guru dan siswa	Pengamatan (Observasi)	Guru dan Siswa
2. Hasil belajar siswa	Tes awal (<i>pree test</i>) dan Tes akhir (<i>post test</i>)	Siswa

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan Instrumen penelitian berupa:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dengan baik. Dalam penelitian ini yang akan amati adalah bagaimana kemampuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.⁶¹

⁶⁰ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), h. 84

⁶¹ Sititava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 108

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru berupa lembar pengamatan keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti di dalam kelas dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Lembar observasi guru dalam penelitian ini akan diisi oleh seorang guru wali kelas IV.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Lembar pengamatan aktivitas siswa dalam penelitian ini akan diisi oleh seseorang sejawat peneliti.

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar berupa soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu 10 soal *post test* (test akhir) yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas guru terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat berapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sesudah informasi tergarap lalu dijabarkan dengan menggunakan kategori-kategori kriteria-kriteria evaluasi pemeriksaan aktivitas guru bisa dilihat di tabel berikut ini.⁶²

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru

Skor rata-rata kemampuan guru adalah sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”.⁶³ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka jalan selanjutnya akan dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus berikut:

⁶² Imas Kurniansih Dan Sani Berlin, Teknik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Kata Pena, 2014), hal. 43

⁶³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) h. 36-37

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa

Skor rata-rata kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

3. Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*.

Adapun cara menghitung nilai kisanan siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono tertera pada table berikut ini yaitu:⁶⁴

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 66

Rumus diatas menunjukkan langkah untuk memperoleh ketuntasan belajar siswa. Dengan melihat beberapa siswa yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM yang telah ditentukan di sekolah. Apabila nilai akhirnya siswa memiliki kriteria kurang maka pembelajaran yang sudah berlangsung bisa dikatakan gagal, peneliti harus mengulang kembali pembelajaran pada siklus selanjutnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar, MIN ini merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Jl. Blang Bintang Lama KM 10, Desa Lambro Bileu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Yang dipimpin oleh bapak Agus Salim, S.Pd. MIN 25 Aceh Besar merupakan salah satu sekolah yang bernaungan dibawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu bapak kepala sekolah, bapak Agus Salim, S.Pd agar memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah itu serta peneliti juga menyerahkan surat izin penelitian yang telah peneliti buat secara online dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari rabu pada tanggal 27 Oktober 2021. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 18 November 2021 penelitian dilakukan di kelas IVb dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus saat melakukan proses pembelajaran pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2021 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 18 November 2021.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di amati oleh ibu Annisah, S.Ag yang merupakan wali kelas IVb yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamat siswa dilakukan oleh Nur Asyura sebagai teman sejawat. Siklus

ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Maka hasil penelitian dari empat tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan-tahapan persiapan instrumen penelitian adalah: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV, (2) Menetapkan tema, subtema dan materi yang akan diajarkan dikelas, yaitu tema 4 berbagai pekerjaan dan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, (3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model *mind mapping* (RPP), (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran (media *power point*), (6) Menyusun soal tes yang akan diberikan pada awal dan akhir pelaksanaan siklus I (*Pre-test* dan *Post-test*), (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Tindakan/ Acting*)

Tahap pelaksanaan pada siklus I, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari sabtu, 13 november 2021 di kelas IVb, pada jam pertama

pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model *mind mapping* pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I yang telah peneliti buat.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengecek kehadiran siswa, guru membagikan soal *pre-test* kepada siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan “ *apa manfaat teh?, kira-kira di daerah mana teh tumbuh?, pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?*”, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran (*mind mapping*).

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran guru memperlihatkan gambar yang ada pada media *power piont* kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar (*mind mapping*), guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media *power point* di depan kelas, guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada pada media *power point* di depan kelas (*mind mapping*), guru memberikan contoh tentang keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang (*mind mapping*), guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (*mind mapping*), guru membagikan LKPD kepada siswa (*mind mapping*), setelahnya guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas (*mind mapping*).

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir atau penutup pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari (*mind mapping*), guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari (*mind mapping*), guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja di pelajari, guru membagi soal *post-test* kepada siswa (evaluasi), guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di perlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yaitu menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dimana lembar observasi aktivitas guru diamati langsung dengan guru wali kelas IVb yaitu ibu Annisah, S.Ag dan pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama Nur Asyura mahasiswi prodi PGMI.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran dapat diamati dengan instrumen, yaitu lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh ibu Annisah, S.Ag guru kelas IVb. Hasil bahan observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar dengan Penerapan Model *Mind Mapping* pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				√
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				√
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk			√	
5. Guru mengabsen siswa.				√
6. Guru menyampaikan apersepsi.		√		
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (<i>mind mapping</i>).				√

8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>mind mapping</i>).		√		
Kegiatan Inti				
9. Guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar (<i>mind mapping</i>)			√	
10. Guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas			√	
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas (<i>mind mapping</i>)			√	
12. Guru memberikan contoh keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar		√		
13. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 3-4 orang (<i>mind mapping</i>)			√	
14. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (<i>mind mapping</i>)				√
15. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (<i>mind mapping</i>)			√	
16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)			√	
Kegiatan Penutup				
17. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)			√	
18. Guru memberi penguatan (<i>mind mapping</i>)		√		
19. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			√	
20. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.			√	
21. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
22. Guru memberikan pesan-pesan positif.			√	
23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				√
Jumlah				72

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

Setelah data aktivitas guru terkumpul dari hasil yang diamati oleh guru kelas IVb ibu Annisah, S.Ag maka untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{72}{23 \times 4} \times 100$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{7200}{92}$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = 78,26$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IVb pada table 4.1 yang terdiri dari 23 aspek yang diamati pengamat memperoleh rata-rata 78,26 nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik, namun masih ada aktivitas guru yang harus diperbaiki dengan baik lagi.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa ini diamati menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Nur Asyura, pengamatan aktivitas belajar diamati ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil bahan observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam pembelajaran dengan Penerapan Model *Mind Mapping* pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				√
2. Siswa berdo'a bersama				√
3. Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk		√		
5. Siswa menjawab absen				√
6. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
7. Siswa mendengar tema dan mataeri pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)				√
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)		√		
Kegiatan Inti				
9. Siswa melihat gambar kemudian menganalisis gambar (<i>mind mapping</i>)			√	
10. Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas		√		
11. Siswa bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas (<i>mind mapping</i>)			√	
12. Siswa mendapatkan informasi dari contoh keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar			√	
13. Siswa membentuk beberapa kelompok (<i>mind mapping</i>)		√		
14. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)		√		
15. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD (<i>mind mapping</i>)				√
16. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)			√	
Kegiatan Penutup				
17. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)		√		
18. Siswa mendengarkan kesimpulan yang di sampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)			√	
19. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				√
20. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi			√	

pembelajaran.				
21. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
22. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif.			√	
23. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				√
Jumlah	68			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

Setelah data aktivitas siswa terkumpul dari hasil yang diamati oleh kawan sejawat pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas IVb, maka untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{68}{23 \times 4} \times 100$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{6800}{92}$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = 73,91$$

berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh kawan sejawat pada table 4.2 yang terdiri dari 23 aspek yang diamati pengamat memperoleh rata-rata 73,91 nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik, namun masih ada aktivitas siswa yang harus diperbaiki dengan baik lagi. Dalam siklus I masih terdapat beberapa aktivitas siswa yang kurang seperti dalam kelompok kurangnya kerja sama dalam mengerjakan LKPD, dan siswa tidak mengikuti intruksi yang guru buat dalam menjawab

LKPD dan pada saat mengambil kesimpulan tentang pembelajaran siswa masih terbata-bata dalam meyampikannya.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point*, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa soal *choice* untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa terhadap tema berbagai pekerjaan. Untuk mengetahui lebih jelas hasil belajar yang telah siswa capai pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada table 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Katuntasan KKM 70	Nilai <i>Post-test</i>	Katuntasan KKM 70
1.	S1	40	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
2.	S2	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3.	S3	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4.	S4	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
5.	S5	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6.	S6	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	S7	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
8.	S8	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
9.	S9	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	S10	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11.	S11	20	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
12.	S12	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
13.	S13	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
14.	S14	50	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
15.	S15	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
16.	S16	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
17.	S17	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18.	S18	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19.	S19	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas
20.	S20	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas

Jumlah	870	Tidak	1310	Tidak
Rata-rata	43.5	Tuntas	65.5	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 43,5 sedangkan rata-rata nilai *post-test* adalah 65,5. Nilai *pre-test* yang rendah di peroleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* yaitu 20 dan nilai *pre-test* paling tinggi yang diperoleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* yaitu 60 dengan kategori cukup. Sedangkan nilai *post-test* yang diperoleh sesudah penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* yaitu 30 sedangkan nilai tertinggi yaitu 90 dengan kategori baik sekali. Namun secara keseluruhan dari 20 siswa hanya sebagian siswa saja yang tuntas hasil belajarnya, sedangkan siswa yang lain belum tuntas.

$$Skor = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$Skor = \frac{13}{20} \times 100$$

$$Skor = 65 \text{ (Siswa yang tuntas)}$$

$$Skor = \frac{7}{20} \times 100$$

$$Skor = 35 \text{ (Siswa yang tidak tuntas)}$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus I pada table 4.3 di atas, diketahui bahwa sebanyak 13 siswa tuntas dalam pembelajaran tematik dengan penerapan model *mind mapping*, sedangkan sebanyak 7 siswa lainnya tidak tuntas atau nilai rata-ratanya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Jadi, secara keseluruhan dari 20 siswa yang ada di kelas IV hanya

sebahagian siswa yang tuntas, sedangkan siswa lainya belum tuntas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada siklus I belum tercapai ketuntasan belajar secara keseluruhan atau klasikal. Sehingga perlu adanya perbaikan dengan adanya penelitian pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar yang dilakukan pada siklus I pada saat proses pembelajaran berlangsung selama melakukan penelitian, yang bertujuan untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Kegiatan Guru	Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki banyak kekurangannya berdasarkan bantuan dari pengamat yang harus guru perbaiki adalah sebagai berikut: a. Guru kurang mampu menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum memulai pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, banyak siswa yang masih bingung dengan	Perbaikan yang harus guru lakukan sebagai berikut: a. Mengarahkan siswa lebih baik dan jelas dalam penyampaian supaya siswa paham apa yang guru arahkan sebelum pembelajaran berlangsung.

	<p>arahan guru tersebut.</p> <p>b. Guru kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi. Hal ini terlihat pada saat guru bertanya, murid banyak yang tidak merespon pertanyaan dari guru.</p> <p>c. Guru masih kurang pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa masih ada yang berbicara dengan teman sebangkunya.</p> <p>d. Guru masih ragu-ragu dalam memberikan contoh tentang keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan contoh tentang keterkaitan sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar masih banyak siswa yang menyuruh guru mengulang kembali apa yang guru sampaikan.</p> <p>e. Guru kurang mampu memberikan penguatan tentang pembelajaran yang baru dipelajari. Hal ini terlihat pada saat guru menyimpulkan tentang pembelajaran guru tidak mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seharusnya semua materi yang diajarkan harus mengaitkan kehidupan sehari-hari siswa.</p>	<p>b. Menyampaikan apersepsi, guru harus lebih jelas dan mengaitkan pertanyaan dengan kehidupan sehari-hari siswa supaya siswa cepat mengerti dan paham.</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan tegas, dan sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran guru harus menenagkan siswa terlebih dahulu.</p> <p>d. Memberikan contoh tentang keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan mengaitkan contohnya dengan kehidupan sehari-hari siswa supaya siswa cepat memahami contoh yang guru berikan.</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa memberikan penguatan tentang pembelajaran yang dipelajari, dan mengaitkan materi yang sudah diajarkan kepada siswa dengan kehidupan sehari-hari.</p>
--	--	---

2.	Kegiatan Siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki banyak kekurangannya berdasarkan bantuan dari pengamat adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa berbicara pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa masih ada yang berbicara dengan kawan sebangkunya. Siswa banyak yang bermain-main ketika guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i>. Hal ini terlihat pada saat guru menyuruh siswa mengamati masi ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri. Pada saat pembagian kelompok banyak siswa yang ribut. Hal ini terlihat pada saat guru sudah membagi anggota kelompok ada beberapa siswa yang memilih-milih anggota kelompok. Siswa sudah membaca bahan bacaan yang guru bagikan, tetapi masih belum paham dengan apa yang di baca. Hal ini terlihat pada saat siswa sudah membaca bahan bacaan tetapi banyak siswa bertanya tentang bahan bacaan yang guru berikan. Dalam menyimpulkan materi pembelajaran siswa masih takut dan ragu-ragu dalam menyampaikannya. Hal ini 	<p>Perbaikan yang harus guru lakukan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran alangkah baiknya guru menenangkan siswa terlebih dahulu. Diharapkan untuk guru memperhatikan gerak-gerik siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung supaya siswa lebih mengamati apa yang guru arahkan. Guru diharapkan untuk mengarahkan siswa dengan tegas dan lebih teratah supaya siswa menerima anggota kelompok yang dibagikan secara acak oleh guru. Membuat bahan bacaan lebih menarik dan memperjelas isi bacaan yang diberikan kepada siswa. Dapat membimbing siswa, mengarahkan siswa dan memberikan semangat untuk menyimpulkan materi
----	----------------	---	---

		terlihat pada saat seorang siswa maju kedepan kelas untuk menyimpulkan materi pembelajaran.	pembelajaran.
--	--	---	---------------

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

Demikian temuan dan revisi yang harus guru lakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II selanjutnya guru akan menyampaikan pembelajaran sesuai hasil revisi di tabel 4.4. guru mengadakan perbaikan untuk meningkatkan lagi pemahaman siswa dalam pembelajaran.

2. Siklus II

Setelah siklus I tidak berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Sama seperti pada siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrumen berupa: rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model *mind mapping* (RPP), media pembelajaran *power point*, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan bacaan, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan soal untuk awal dan akhir pembelajaran (*pre-test* dan *post-test*).

b. Tahap pelaksanaan (Tindakan/ Acting)

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari kamis, 18 november 2021 di kelas IVb, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang telah dipersiapkan dengan baik. Sama seperti siklus I Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdoa, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengecek kehadiran siswa, guru membagikan soal *pre-test* kepada siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menyakan “ *apa itu pancasila?, ada berapa sila dalam pancasila*”, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran (*mind mapping*).

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran guru memperlihatkan gambar yang ada pada media *power point* kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar (*mind mapping*), guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media *power point* di depan kelas (*mind mapping*), guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang

gambar yang ada pada media *power point* di depan kelas (*mind mapping*), guru memberikan contoh tentang keterkaitan antara sila pertama dengan kehidupan sehari-hari, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang (*mind mapping*), guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (*mind mapping*), guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan untuk membuat *mind mapping* (*mind mapping*), dan setelahnya guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas (*mind mapping*).

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir atau penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (*mind mapping*), guru memberi penguatan apa yang baru saja dipelajari (*mind mapping*), guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru membagikan soal *post-test* kepada siswa (evaluasi), guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan

yang ada pada siklus I sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamatan atau observasi terhadap aktivitas guru menggunakan model *mind mapping* yang dilakukan menggunakan instrumen yang diamati oleh ibu Annisah, S.Ag guru kelas IVb. Hasil bahan observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar dengan Penerapan Model *Mind Mapping* pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				√
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				√
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				√
5. Guru mengabsen siswa.				√
6. Guru menyampaikan apersepsi.			√	
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (<i>mind mapping</i>).				√
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>mind mapping</i>).			√	
Kegiatan Inti				
9. Guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar yang ada pada media <i>power point</i> (<i>mind mapping</i>)				√
10. Guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas				√
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				√
12. Guru memberikan contoh keterkaitan antara menjaga			√	

kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar				
13. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 3-4 orang (<i>mind mapping</i>)				√
14. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (<i>mind mapping</i>)				√
15. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (<i>mind mapping</i>)				√
16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)			√	
Kegiatan Penutup				
17. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)			√	
18. Guru memberi penguatan (<i>mind mapping</i>)			√	
19. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				√
20. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.				√
21. Guru menginformasika materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
22. Guru memberikan pesan-pesan positif.				√
23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				√
Jumlah			86	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

Setelah data aktivitas guru terkumpul dari hasil yang diamati oleh guru kelas IVb ibu Annisah, S.Ag maka untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata - rata (\bar{x}) = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \times 100$$

$$Rata - rata (\bar{x}) = \frac{86}{23 \times 4} \times 100$$

$$Rata - rata (\bar{x}) = \frac{8600}{92}$$

$$Rata - rata (\bar{x}) = 93,47$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru pada siklus II yang diamati oleh guru kelas IVb pada table 4.5 yang terdiri dari 23 aspek yang diamati pengamat memperoleh rata-rata 93,47 nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru pada siklus II lebih baik dari pada siklus I dan sudah sangat efektif dan sesuai dengan yang di inginkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pengamatan atau observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan model *mind mapping* yang dilakukan menggunakan instrumen yang diamati oleh Nur Asyura teman sejawat peneliti. Hasil bahan observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam pembelajaran dengan Penerapan Model *Mind Mapping* pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				√
2. Siswa berdo'a bersama				√
3. Siswa menjawab pertanyaan guru				√
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk			√	
5. Siswa menjawab absen				√
6. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				√
7. Siswa mendengar tema dan mataeri pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)				√
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)				√
Kegiatan Inti				
9. Siswa melihat gambar kemudian menganalisis gambar yang ada pada media <i>power point</i> (<i>mind mapping</i>)			√	

10. Siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas			√	
11. Siswa bertanya tentang gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)			√	
12. Siswa mendapat informasi tentang keterkaitan antara sila pertama pancasila dengan kehidupan sehari-hari				√
13. Siswa membentuk beberapa kelompok (<i>mind mapping</i>)				√
14. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)				√
15. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (<i>mind mapping</i>)				√
16. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)			√	
Kegiatan Penutup				
17. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)			√	
18. Siswa mendengarkan kesimpulan yang di sampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)			√	
19. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				√
20. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.			√	
21. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
22. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif.				√
23. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				√
Jumlah				84

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

A R - R A N I R Y

Maka untuk mendapatkan hasil hasil pada proses pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{84}{23 \times 4} \times 100$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{8400}{92}$$

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = 91,30$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa pada siklus II yang diamati pada table 4.6 yang terdiri dari 23 aspek yang diamati pengamat memperoleh rata-rata 91,30. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rata-rata penelitian nilai berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point*, pada akhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa soal *choice* untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa terhadap tema berbagai pekerjaan. Untuk mengetahui lebih jelas hasil belajar yang telah siswa capai pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada table 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Katuntasan KKM 70	Nilai <i>Post-test</i>	Katuntasan KKM 70
1.	S1	70	Tuntas	70	Tuntas
2.	S2	80	Tuntas	100	Tuntas
3.	S3	70	Tuntas	70	Tuntas
4.	S4	60	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
5.	S5	70	Tuntas	70	Tuntas
6.	S6	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	S7	70	Tuntas	80	Tuntas
8.	S8	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9.	S9	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	S10	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11.	S11	30	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas

12.	S12	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
13.	S13	90	Tuntas	100	Tuntas
14.	S14	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
15.	S15	70	Tuntas	80	Tuntas
16.	S16	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
17.	S17	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18.	S18	80	Tuntas	90	Tuntas
19.	S19	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
20.	S20	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1170	Tidak	1500	Tuntas
Rata-rata		58.5	Tuntas	75	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 58.5 sedangkan rata-rata nilai *post-test* adalah 75. Nilai *pre-test* yang rendah di peroleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* yaitu 30 dan nilai *pre-test* paling tinggi yang diperoleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* yaitu 80 dengan kategori baik sekali. Sedangkan nilai *post-test* yang diperoleh sesudah penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* yaitu 30 sedangkan nilai tertinggi yaitu 100 dengan kategori baik sekali.

$$Skor = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$Skor = \frac{18}{20} \times 100$$

$$Skor = 90 \text{ (Siswa yang tuntas)}$$

$$Skor = \frac{2}{20} \times 100$$

$$Skor = 10 \text{ (Siswa yang tidak tuntas)}$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus II pada table 4.7 di atas, diketahui bahwa sebanyak 18 siswa tuntas dalam pembelajaran tematik dengan

penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* dalam pembelajaran tematik, sedangkan sebanyak 2 siswa lainnya tidak tuntas atau nilai rata-ratanya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, sehingga tidak perlu adanya perbaikan dengan melakukan siklus selanjutnya, dikarenakan hasil belajar siswa sudah tercapai seperti yang diharapkan. Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan sampai siklus II.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini yang diamati dari kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar pada siklus II melalui hasil observasi bahwa sudah sangat tercapai seperti yang di harapkan. Adapun aspek-aspek yang sudah di perbaiki selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada table 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru sudah maksimal dan guru sudah mampu menyelesaikan berbagai kendala yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	Guru harus selalu mempertahankan kemampuannya dalam mengelola kelas supaya kegiatan guru dan siswa tercapai dengan baik
2.	Aktivitas Siswa	Kegiatan siswa sudah meningkat karena adanya dukungan dari setiap aktivitas guru yang maksimal pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	Memberikan arahan yang baik dan lebih memperhatikan siswa agar dapat mempertahankan peningkatan yang sudah ada.
3.	Hasil Belajar	Sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan hasil	Guru dapat menyediakan waktu luang diluar proses

	belajar, hal ini di karenakan siswa sudah paham dengan materi yang di ajarkan. Walaupun masih ada 2 siswa lagi yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal.	pembelajaran untuk memberikan remedial atau bimbingan kepada siswa yang belum tuntas.
--	--	---

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 2021

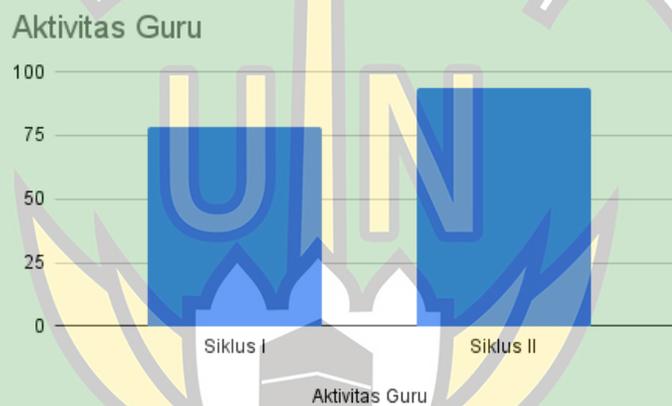
Hasil belajar siswa melalui penerapan model *mind maaping* dengan media *power point* pada tema 4 subtema 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siklus II. Hal ini di karenakan belajar dalam bentuk kelompok dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan bebas memberi pendapat dalam memberi ide kepada teman-temannya, juga membuat siswa mudah berkemonukasi dengan teman-teman lainnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan pada tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, maka dari itu peneliti harus melanjutkan kesiklus selanjutnya, yaitu melakukan tindakan pada siklus kedua untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Berdasarkan data yang sudah di kumpulkan dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang perlu di lihat dalam penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi guru pada siklus I dan siklus II yang di rancang sesuai dengan RPP siklus I dan siklus II diketahui bahwa aktivitas guru meningkat pada setiap siklusnya pada penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru

Diagram di atas adalah hasil dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam dua siklus, di dalam pengelolaan proses pembelajaran dari dua siklus sudah menandakan adanya kenaikan. Dapat dilihat dari gambar grafik di atas dari nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 78,26 yang berkategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 93,47 yang berkategori baik sekali. Pada siklus I kegiatan guru dalam proses pembelajaran masih ada kelemahan dan kekurangan, maka dari itu guru melakukan perbaikan dari kelemahan dan kekurangan di siklus II. Pada siklus II aktivitas guru sudah sangat baik dan mengalami peningkatan yang sudah sesuai dengan harapan.

Hal ini disebabkan karena guru sudah lebih memperbaiki kesalahan yang terdapat pada siklus I dan guru bisa mengarahkan siswa untuk belajar lebih baik.

Dari penjelasan di atas maka bisa dikatakan bahwa penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas guru pada setiap siklusnya. Hal ini juga disebabkan guru telah mampu membuat pembelajaran dan tahapan-tahapannya dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dirancang pada setiap siklusnya, dan kesesuaian media pembelajaran dengan materi yang diajarkan dikelas. Dan di sarankan pada guru lainnya untuk menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya yaitu model *mind mapping*. Dengan adanya peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II maka dikatakan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan juga sudah sesuai dengan yang diharapkan. Standar proses pendidikan bagi guru berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran dan sebagai pedoman untuk implementasi program dalam kegiatan nyata. Standar proses pendidikan bagi guru berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran, baik program periode tertentu maupun program pembelajaran harian dan pedoman implementasi program kegiatan nyata di lapangan.⁶⁵

⁶⁵ Ahmad Mufit Anwari, Nur Kholik dkk, *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), h.6

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa di siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran menggunakan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas siswa yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa

Diagram di atas adalah hasil dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam dua siklus, di dalam proses pembelajaran dari dua siklus sudah menandakan adanya peningkatan dari aktivitas siswa. Dapat dilihat dari gambar grafik di atas dari nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 73,91 yang berkategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 91,30 yang berkategori baik sekali. Dari hasil data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model *mind mapping*. Peningkatan pada aktivitas siswa meningkat karena adanya

kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan di siklus sebelumnya. Dengan adanya peningkatan ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* dapat membuat siswa terlibat secara optimal dalam pembelajaran tematik baik secara kelompok maupun secara individu, dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan hasil dari siswa membuat gambaran *mind mapping*. Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II maka dikatakan pemahaman siswa semakin meningkat dan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan juga sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas belajar, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan rendah biasanya cenderung malas dalam belajar, mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya cenderung memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibanding siswa yang memiliki kemampuan rendah, sehingga pengetahuan yang lebih banyak tersebut dapat merubah

sikap siswa lebih baik seperti lebih aktif dalam belajar, lebih rajin, lebih semangat dan lain-lain.⁶⁶

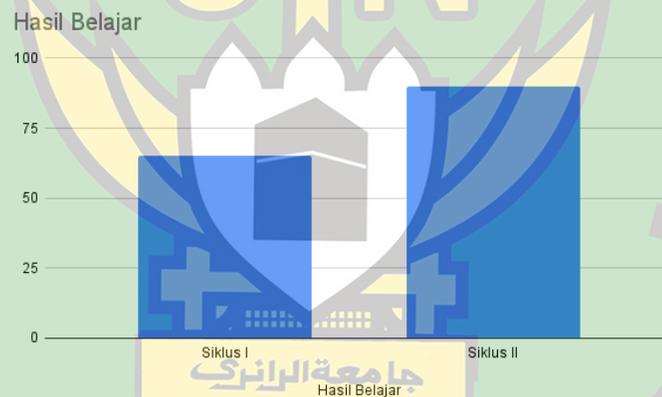
3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi tema 4 berbagai pekerjaan subtema 4 jenis-jenis pekerjaan melalui penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*, peneliti melakukan test pada setiap akhir pembelajaran. Test yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Setelah hasil test terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang berlaku pada MIN 25 Aceh Besar yaitu 70. Setiap siswa dinyatakan tuntas belajarnya atau ketuntasan individu, jika nilai yang didapatkan mencapai KKM yang telah ditentukan.

Test yang diberikan kepada siswa yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II, setiap siklus akan mengalami peningkatan dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*. Test hasil belajar pada siklus I terdapat 13 siswa yang masuk dalam ketuntasan individu dari 20 siswa dengan rata-rata 65%, dan 7 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu pada siklus I dengan rata-rata 35%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Untuk mengatasi hal itu guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran supaya siswa aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran.

⁶⁶ Naniek Kusumuwati dan Endang Sri Murati, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), h.13

Test hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa, siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 siswa dari 20 siswa dengan rata-rata 90%, dan 2 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu pada siklus II dengan rata-rata 10%. Karena proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan klasikal dengan kategori baik sekali, jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 4 jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran tematik dinyatakan tuntas. Untuk hasil belajar siswa pada proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar digram dibawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Siswa mampu menjawab *post-test* yang sudah dipelajari dengan baik, hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 26%. Jadi dapat disimpulkan bahawa penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran tematik di MIN 25 Aceh Besar. Slameto berpendapat dalam Novita Sariani bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap beberapa jenis, tetapi hanya digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstran adalah faktor yang ada diluar individu.⁶⁷



⁶⁷ Novita Sariani, Puji Winarti dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h.8

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “ Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar” dengan jumlah subjek siswa sebanyak 20 siswa, peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 pada tiap siklus mengalami peningkatan, nilai rata-rata yang di dapatkan pada siklus II memperoleh rata-rata 93,47 termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 pada tiap siklus mengalami peningkatan, nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus II memperoleh rata-rata 91,30 termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di MIN 25 Aceh Besar yang di lihat dari nilai *post-test* pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 70. Pada siklus

II hasil belajar memperoleh skor 90 masuk dalam kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan menggunakan model-model pembelajaran yang sudah bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. dan juga menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung supaya siswa menjadi aktif ketika pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Bagi peneliti lainnya yang berminat ingin melakukan penelitian dengan model *mind mapping* pada tema yang berbeda, agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran baru dan peningkatan dalam hasil belajar yang lebih baik lagi.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

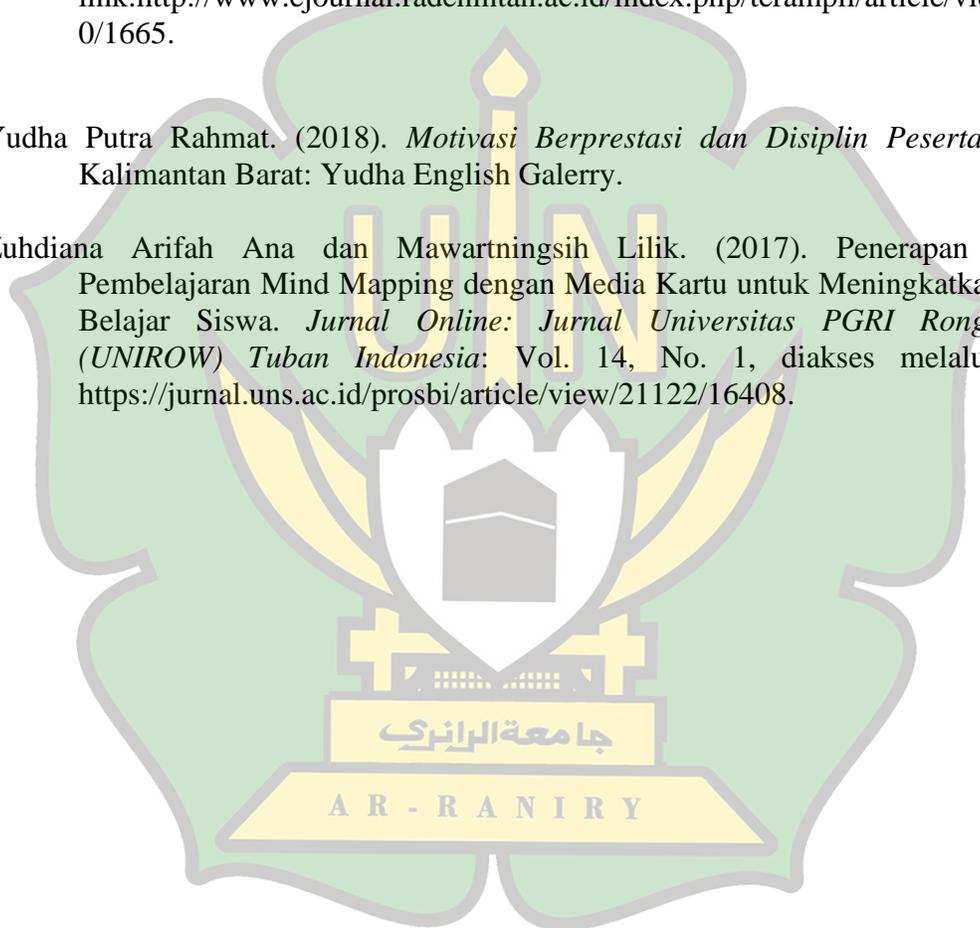
- Ahmad. 2021. “*Pengertian Mind Mapping: Manfaat, Jenis, Teori dan Langkah Membuatnya*”, diakses dari <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-mind-mapping/>, diakses 6 Maret 2022 pukul 10:15
- Anwari Mufit Ahmad dan Kholik Nur dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Arafat Maulana dan Azizan Nashran. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Arifin Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi, Suharjono dan Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Graaindo Persada.
- Assingkily Shaleh Muhammad dkk. (2019). *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD*. Yogyakarta: K-Media.
- Astuti, Novi Fuji. 2021. “*Mengenal Fungsi Microsoft Power Point, Berikut Cara Menggunakannya*”, diakses dari <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-fungsi-microsoft-power-point-berikut-cara-menggunakannya-klm.html>, diakses pada 6 Maret 2022 pukul 09:45
- Buzan Tony. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. (2013). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwi Wasisto Agus. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Elpira Nira dan Ghufon Anik. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat dan hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Online: Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*: Vol. 2, No. 1, diakses melalui link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/5207>.

- Habitati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hasan Muhammad, Milawati dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hapnita Widia dkk. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang tahun 2016/2017. *Jurnal Online: Jurnal CIVED: Vol.5, No.1*, diakses melalui link: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9941/7409>.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kelana Bayu Jajang. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Lubis Arafat Maulana. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI/SD*. Jakarta: Kencana.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Kristin Desi. (2014). Makmur Sirait, Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Online: Jurnal Inpafi: Vol. 2, No. 2*, diakses melalui link: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/1935/7974>.
- Kurniawan Budi, Wihama Ono dkk. (2017). Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Jurnal Online: Journal of Mechanical Engineering Education*, vol. 4, no. 2, diakses pada tanggal 13 Oktober 2021, diakses melalui link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/9627%20/5936>.
- Kusumuwati Naniek dan Murati Sri Endang. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Mahmuddin. (2009). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta.
- Malawi Ibadullah dan Kadarwati Ani. (2017). *Pembelajaran Tematik (konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV AE Medika Grafika.

- Miranda Arsyi. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PGRI Provinsi Kalimantan Barat.
- Mulyasa. (2008). *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Nurfadhillah Septy. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV jejak.
- Nursobah Ahmad. (2019). *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Pemekasan: Duta Media Publishung.
- Prastiyo Fendika, (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV Oase Group.
- Prastoyo Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Purwanti Lusi dkk. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Jurnal Online: Jurnal IAIN Kudus: Vol. 3 No. 2*, diakses melalui link: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe>.
- Putra Rizema Sititava. (2013). *Desain Evaluasi Belajar berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun. (2013). *Tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Sanjaya Wina. (2009). *Penelitian Pindahan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto Tri Budi. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Vokalisi: Vol. 6, No 1*, diakses melalui link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/8118/6872>.
- Sariani Novita, Puji Winanti dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Semiawan R. Conny. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Grasindo.

- Suardi Muhammad. (2018). *Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjono Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sudijono Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharjono. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulhan. M dan Nurjannah. (2016). Penggunaan Strategi Pembelajaran Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Yayasan Pendidikan dan Sosial Daarul Kirom. *Jurnal Online: Jurnal Ilmiah Kependidikan*: Vol. 3, no. 1, diakses melalui link: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/683/620>
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Suryadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syahputra Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tampubolon Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Penerbit erlangga.
- Taniredja Tukiran dan Pujiati Irma dan Nyata. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*. ALFABETA.
- Wahab Abdul Maulina dkk. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran MI/ SD*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyuningsih Sri Endang. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wibowo Hari. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Puru Cipta Media.

- Widyaningrum Retno. (2012). Model Pembelajaran Tematik di MI/SD. *Jurnal Online: Jurnal Kependidikan dan Masyarakat*, vol. 10, no. 1, diakses melalui link:<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/405/330>
- Yanti Yuli dan Handayani Dewi Riska. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Online: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 4, no. 2, diakses melalui link:<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2220/1665>.
- Yudha Putra Rahmat. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Zuhdiana Arifah Ana dan Mawartningsih Lilik. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Media Kartu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Online: Jurnal Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban Indonesia*: Vol. 14, No. 1, diakses melalui link: <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/21122/16408>.



TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Februari 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2227/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2021
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Marita Sari
NIM : 170209010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di MIN 25 Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 September 2021

An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-275/Un.08/PGMI/11/2021
Lampiran :
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 03 November 2021

Kepada Yth:

Ibu Fanny Fajria, M.Pd

di-

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada bapak/Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Marita Sari
NIM : 170209010
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI

Mawardi





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16284/Un.08/FTK-I/TL.00/10/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar
2. Kementerian Agama Aceh Besar.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MARITA SARI / 170209010**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Kampung Limpok, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Mind Mapping dengan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1 (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/ Semester : IV/ 1 (satu)

Tema : 4 Berbagai Pekerjaan

Subtema : 1 Jenis-Jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 3.3.2 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Melaporkan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menilai tokoh tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Mendeskripsikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada dalam cerita dengan detail.
2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan perinci.
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram Venn.
4. Setelah membuat diagram Venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.
2. Membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.
3. Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita.

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*. (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : *Power Point*
2. Alat : Leptop dan Infocus
3. Sumber Belajar :
 - a. Angie St. Anggari, dkk, Buku Guru Pembelajaran SD/MI Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)
 - b. Angie St. Anggari, dkk, Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan sintak (Mind Mapping)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a</p> <p>c. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</p> <p>d. Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk</p> <p>e. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>f. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa</p> <p>g. Guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat teh? • Kira-kira, dimana teh tumbuh? • Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen? 	<p>a. Siswa menjawab salam</p> <p>b. Siswa berdo'a bersama</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>d. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk</p> <p>e. Siswa menjawab absen</p> <p>f. Siswa menjawab soal <i>pre-test</i> yang dibagikan guru</p> <p>g. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru</p>	10 Menit
	a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			

		<p>h. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (model <i>mind mapping</i>)</p>	<p>h. Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>i. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan (model <i>mind mapping</i>)</p>	
2.	<p>Inti</p> <p>b. Mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban</p> <p>c. Membentuk kelompok</p>	<p>a. Guru memperlihatkan gambar yang ada pada media <i>power point</i> kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>b. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>d. Guru memberikan contoh tentang keterkaitan antara menjaga</p>	<p>a. Siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> kemudian menganalisis gambar secara cermat (model <i>mind mapping</i>) (mengamati)</p> <p>b. Siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (mengamati)</p> <p>c. Siswa bertanya mengenai gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (model <i>mind mapping</i>) (menanya)</p> <p>d. Siswa mendapatkan informasi dari contoh yang di berikan guru bagaimana</p>	50 Menit

	<p>d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</p> <p>e. Tiap kelompok membaca hasil diskunya</p>	<p>kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar</p> <p>e. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>f. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>g. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>h. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (model <i>mind mapping</i>)</p>	<p>keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar (menalar)</p> <p>e. Siswa membentuk beberapa kelompok (model <i>mind mapping</i>) (mencoba)</p> <p>f. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>g. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i>) (mencoba)</p> <p>h. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i>) (mengkomunikasikan)</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan</p>	<p>a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>mind mapping</i>)</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali</p>	<p>saja dipelajari (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>b. Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja di pelajari</p> <p>e. Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada siswa (evaluasi)</p> <p>f. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>g. Guru menyampaikan pesan-pesan positif</p> <p>h. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup</p>	<p>b. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru saja di pelajari</p> <p>e. Siswa menjawab soal <i>post-test</i> yang dibagikan guru (evaluasi)</p> <p>f. Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>g. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif yang disampaikan oleh guru</p> <p>h. siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam guru</p>	
--	--	--	---	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian proses : Laporan, dan Evaluasi.
2. Penilaian sikap : Percaya Diri, Kerja Sama, Cermat.
3. Penilaian pengetahuan
4. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

K = (Kurang)

C = (Cukup)

B = (Baik)

SB = (Sangat Baik)

b. Penilaian Pengetahuan Siswa

1. Apakah yang kalian ketahui tentang pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam?
2. Bidang pekerjaan apa yang banyak dilakukan di daerah mu?

c. Penilaian Keterampilan Siswa

INDIKATOR SOAL	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
IPA Pengetahuan siswa tentang pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	Siswa mampu menjelaskan pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam di lingkungannya walaupun kurang lengkap tetapi menggunakan bahasa yang mudah dan dipahami.	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan bahasa yang mudah dipahami.
IPS Pengetahuan siswa tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Siswa mampu menjelaskan tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi walaupun kurang lengkap tetapi menggunakan bahasa yang mudah	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan bahasa yang mudah dipahami.

		dan dipahami.	
BAHASA INDONESIA Keterampilan membuat kesimpulan dari tokoh tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	Siswa menuliskan kesimpulan dari tokoh tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) dengan cukup lengkap dan namunkurang masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan dari tokoh tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan dari tokoh tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) dengan lengkap dan masuk akal.

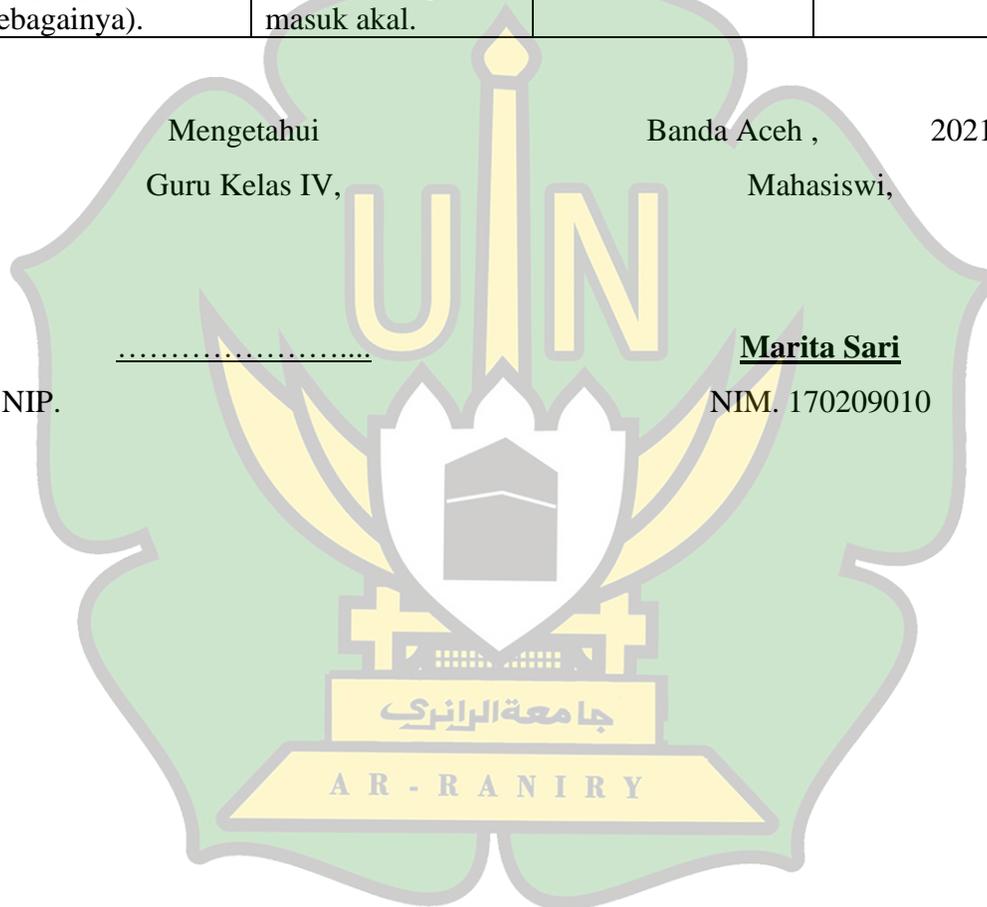
Mengetahui
Guru Kelas IV,

Banda Aceh , 2021
Mahasiswi,

NIP.

.....

Marita Sari
NIM. 170209010



MATERI PEMBELAJARAN

Subtema I pembelajaran 1

Jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat tinggal masyarakat

1. Jenis pekerjaan di dataran tinggi yaitu petani teh.



2. Jenis pekerjaan di dataran rendah yaitu petani padi.



3. Jenis pekerjaan di daerah pantai yaitu nelayan.



Pentingnya Keseimbangan Alam dan Kelestarian Sumber Daya Alam

Menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam agar tidak merugikan manusia dan makhluk lainnya. Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam:

1. Penanaman kembali hutan yang gundul (reboisasi).
2. Membuat tambak ikan dan udang di aliran sungai.
3. Meningkatkan penggunaan sumber daya alam.

Gelombang laut yang terus-menerus menerjang tebing tanah akan mengikis tebing tersebut atau biasa disebut abrasi.



Menjaga kelestarian pohon bakau dapat menjaga keseimbangan alam di daerah pesisir.

Alasannya pohon bakau berfungsi sebagai habitat makhluk hidup dan menahan gelombang air laut.



Bahan Bacaan

Tempat Hidup Tanaman Teh

Teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, tanaman teh tumbuh subur di wilayah pegunungan yang berudara sejuk.

Teh merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah dengan ketinggian antara 200 sampai dengan 2.000 meter di atas permukaan laut. Tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu antara 14°-25°C, yang cukup mendapat curah hujan karena tanaman teh tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan sangat dibutuhkan untuk menjaga perkembangan tanaman teh.

Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau tersebut sangat mendukung pertumbuhan teh karena tanahnya sangat subur. Beberapa daerah perkebunan teh di Pulau Jawa antara lain Ciwidey dan Bogor (Jawa Barat), Brebes dan Wonosobo (Jawa Tengah), dan Malang (Jawa Timur). Adapun perkebunan teh di Pulau Sumatera antara lain di Simalungan (Sumatera Utara) dan Kerinci (Jambi).

Pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Tanaman teh yang ditanam berjajar rapi dengan jarak satu meter dapat menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air. Jadi, selain berfungsi sebagai bahan minuman, teh juga berfungsi untuk menjaga lingkungan.

Fakta tentang manfaat tanaman bakau berikut!

1. Melindungi pantai dari erosi dan abrasi. Adanya bakau di pesisir pantai bermanfaat untuk menjaga agar garis pantai tetap stabil dan tidak terkikis oleh terpaan ombak. Rumpun bakau mampu menyerap energi gelombang yang datang sehingga hanya riak gelombang yang sampai di sisi pantai.
2. Menahan rembesan air laut ke darat.
3. Sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah industri. Selain dapat menjaga daratan, bakau juga memiliki peran penting dalam mengurangi polutan di air laut.
4. Menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar. Daun bakau dapat menyerap gas karbondioksida dan melepaskan oksigen ke lingkungan. Dengan demikian, udara di sekitar pantai tetap bersih dan segar.
5. Menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut. Kelestarian hewan laut dan darat seperti udang, kepiting, berbagai jenis ikan, burung, monyet, serta biawak terjaga dengan adanya hutan bakau di pesisir pantai.
6. Mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut, seperti badai dan gelombang pasang.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada dalam cerita dengan detail.
2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan perinci.
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram Venn.
4. Setelah membuat diagram Venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

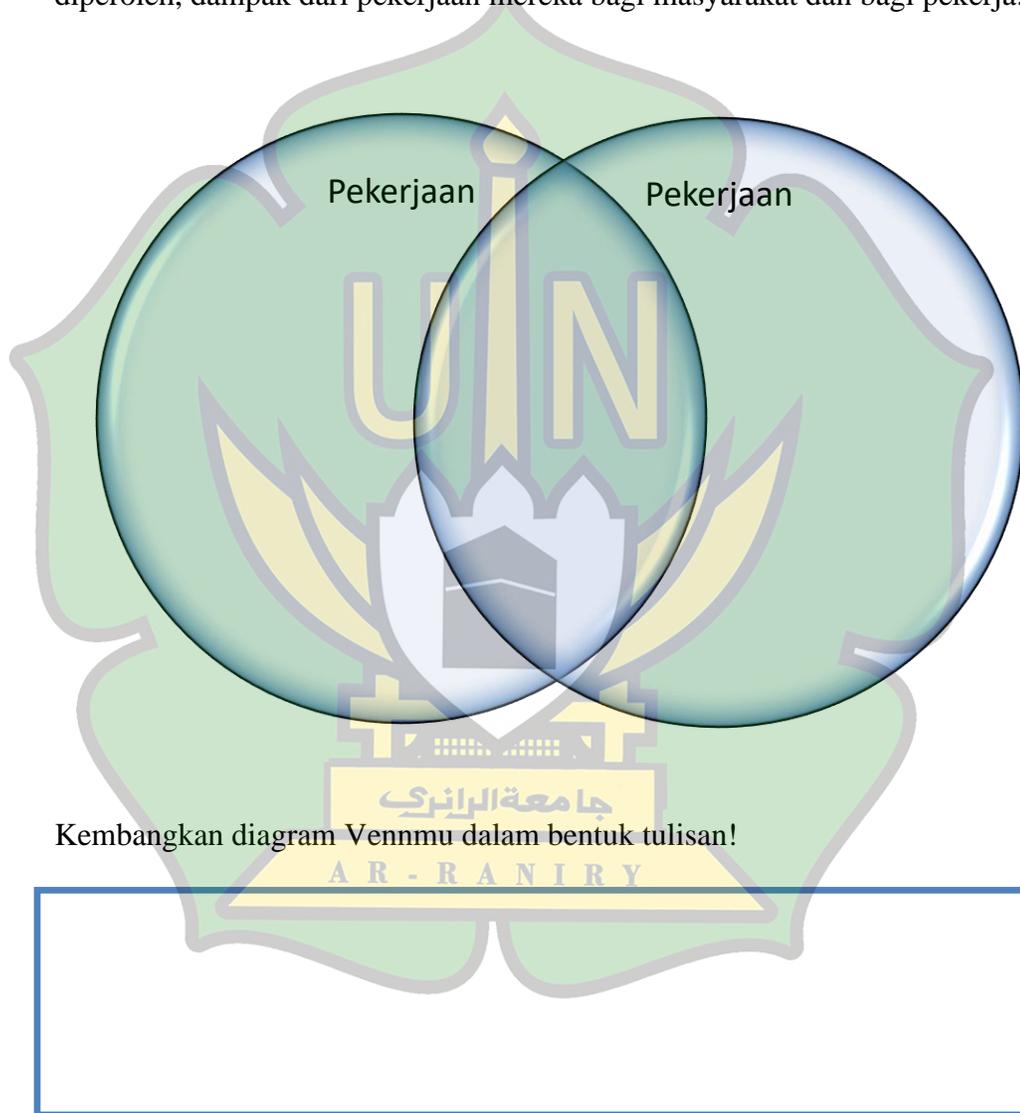
Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum memulai.
2. Bacalah LKPD dengan cermat.
3. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh penuh tanggung jawab.

Petunjuk penggunaan media *mind mapping*

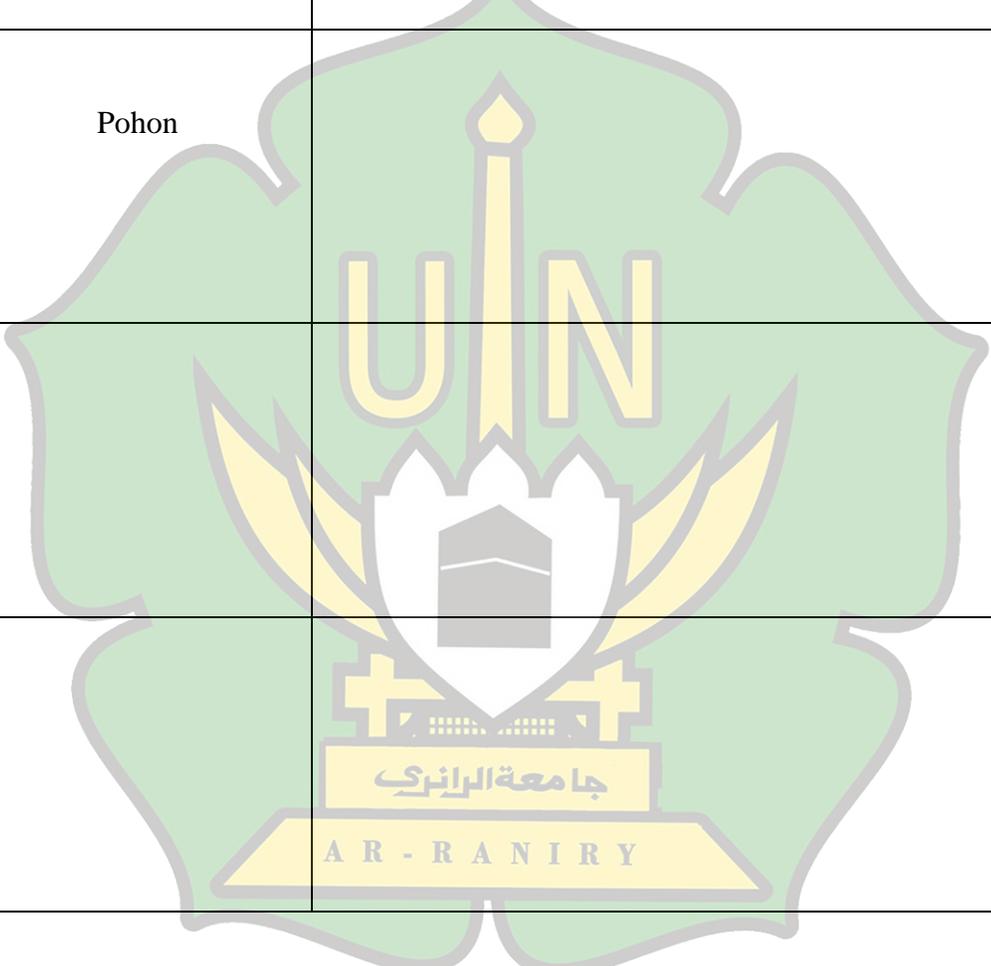
1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan sekreatif mungkin dan presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas

1. Siswa diminta untuk menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan yang telah didiskusikan dan menuangkannya dalam diagram Venn. Diagram harus memuat dua jenis pekerjaan, daerah mereka bekerja, apa yang dikerjakan, hasil yang diperoleh, dampak dari pekerjaan mereka bagi masyarakat dan bagi pekerja.



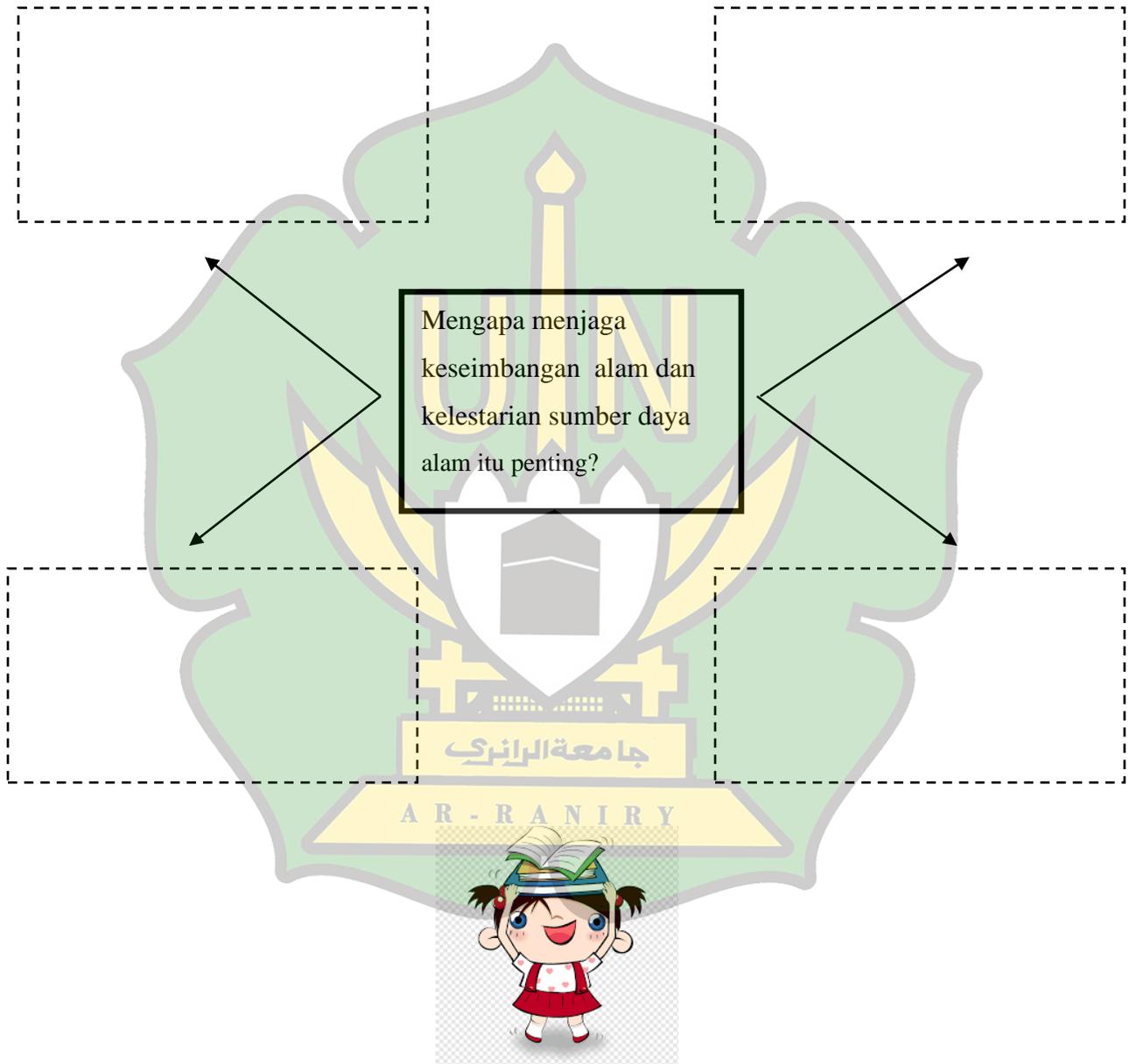
2. Di sekitarmu terdapat sumber daya alam yang harus kamu jaga. Sebutkan sumber daya alam yang ada di lingkunganmu dan tulislah kegiatan untuk menjaganya!

Sumber Daya Alam	Contoh Untuk Menjaga Kelestariannya
Pohon	

The image contains a large, semi-transparent watermark of the logo for UIN Ar-Raniry. The logo is a green shield-like shape with a yellow border. Inside, there is a yellow minaret with a flame-like top, the letters 'UIN' in yellow, a white lotus flower, and a yellow banner at the bottom with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY' in English.

3. Buatlah peta pikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam!

Kalian bisa membuat peta pikiran dengan format di bawah ini!



Selamat Bekerja!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2 (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/ Semester : IV/ 1 (satu)

Tema : 4 Berbagai Pekerjaan

Subtema : 1 Jenis-Jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Memberikan contoh hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

SBDp

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar.
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1 menggambar bangunan atau bentuk yang di inginkan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dengan terperinci.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menggambar bangunan atau rumah impian dengan kreatif.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mendiskusikan makna sila pertama pancasila.
2. Menggambarkan sesuai kreasi.

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*. (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : *Power Point*
2. Alat : Leptop dan InFocus
3. Sumber Belajar :
 - a. Angie St. Anggari, dkk, Buku Guru Pembelajaran SD/MI Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)
 - b. Angie St. Anggari, dkk, Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan sintak (Mind Mapping)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a</p> <p>c. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</p> <p>d. Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk</p> <p>e. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>f. Guru memberikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa</p> <p>g. Guru menyampaikan apresiasi kepada murid dengan menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu pancasila? • Ada berapa sila dalam pancasila? <p>h. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan</p>	<p>a. Siswa menjawab salam</p> <p>b. Siswa berdo'a bersama</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>d. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk</p> <p>e. Siswa menjawab absen</p> <p>f. Siswa menjawab soal <i>pre-test</i> yang dibagikan guru</p> <p>g. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>h. Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang</p>	10 Menit

		<p>dipelajari (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>i. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran (model <i>mind mapping</i>)</p>	<p>disampaikan oleh guru di depan (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>i. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan (model <i>mind mapping</i>)</p>	
2.	<p>Inti</p> <p>b. Mengemukakan konsep/ permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban</p> <p>c. Membentuk kelompok</p>	<p>a. Guru memperlihatkan gambar yang ada pada media <i>power point</i> kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>b. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>d. Guru memberikan contoh tentang keterkaitan antara sila pertama pancasila dengan kehidupan sehari-hari</p>	<p>a. Siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> kemudian menganalisis gambar secara cermat (model <i>mind mapping</i>) (mengamati)</p> <p>b. Siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (mengamati)</p> <p>c. Siswa bertanya mengenai gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (model <i>mind mapping</i>) (menanya)</p> <p>d. Siswa mendapatkan informasi dari contoh bagaimana keterkaitan antara sila pertama pancasila dengan kehidupan sehari-hari (menalar)</p>	

	<p>d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</p> <p>e. Tiap kelompok membaca hasil diskunya</p>	<p>e. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>f. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>g. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>h. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (model <i>mind mapping</i>)</p>	<p>e. Siswa membentuk beberapa kelompok (model <i>mind mapping</i>) (mencoba)</p> <p>f. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>g. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i>) (mencoba)</p> <p>h. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i>) (mengkomunikasikan)</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan</p>	<p>a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (model <i>mind mapping</i>)</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>mind mapping</i>)</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>kembali</p>	<p>b. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>d. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja di pelajari</p> <p>e. Guru membagikan soal post-test kepada siswa (evaluasi)</p> <p>f. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>g. Guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa</p> <p>h. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup</p>	<p>b. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan yang disampaikan oleh guru (model <i>mind mapping</i>)</p> <p>c. Siswa melakukan refleksi terhadap proses</p> <p>d. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru saja di pelajari</p> <p>e. Siswa menjawab soal post-test yang dibagikan guru (evaluasi)</p> <p>f. Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>g. Guru mendengarkan pesan-pesan yang guru sampaikan</p> <p>h. siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam guru</p>	
--	-----------------------	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian proses : Laporan, dan Evaluasi.
2. Penilaian sikap : Percaya Diri, Kerja Sama, Cermat.
3. Penilaian pengetahuan
4. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

K = (Kurang)

C = (Cukup)

B = (Baik)

SB = (Sangat Baik)

b. Penilaian Pengetahuan Siswa

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang pancasila?
2. Sebutkan keterkaitan sila pertama dengan kehidupan sehari-hari?

c. Penilaian Keterampilan Siswa

INDIKATOR SOAL	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
PPKn Keterampilan menyimpulkan hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang Hubungan simbol sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari kurang lengkap.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang Hubungan simbol sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari cukup lengkap dan tidak teratur.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang Hubungan simbol sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap dan teratur.
SBdP Kesesuaian gambar dan bentuk tiga dimensi.	Ada sedikit kesesuaian gambar dan bentuk tiga dimensi.	Ada banyak kesesuaian gambar dan bentuk tiga dimensi.	gambar dan bentuk sudah sesuai tiga dimensi.

Mengetahui Banda Aceh , 2021
Guru Kelas IV, AR - RANIRY Mahasiswi,

.....
NIP.

Marita Sari
NIM. 170209010

MATERI PELAJARAN

Subtema I Pembelajaran II

Bintang adalah lambang sila pertama Pancasila

Makna sila pertama pancasila

1. Percaya kepada Tuhan Maha Esa
2. Melaksanakan kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Saling menghormati antarumat beragama
4. Tidak mengganggu teman beribadah
5. Kerja sama dan tolong menolong antarumat beragama.



Bahan Bacaan

Pancasila sebagai dasar negara terdiri dari lima sila. Setiap sila memiliki lambang dan makna masing-masing. Kita akan mencari tahu apa makna sila pertama Pancasila dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sila pertama Pancasila berbunyi "Ketuhanan yang Maha Esa". Sila ini dilambangkan dengan bintang emas. Lambang sila pertama dimaknai sebagai emas yang merupakan sesuatu yang dipancarkan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada umat manusia.

Sila pertama Pancasila memiliki makna bahwa di dalam kehidupan bermasyarakat beragama kepercayaan dan agama dapat hidup berdampingan secara damai. Selain itu, sila pertama Pancasila juga dimaknai sebagai sikap enggan memaksakan kepercayaan dan agama terhadap Tuhan kepada orang lain.

Berikut ini beberapa contoh dari makna sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Menghargai kepercayaan dan agama setiap orang yang berbeda-beda.
2. Saling menghormati antar sesama manusia.
3. Mengembangkan sikap toleransi beragama sejak dini.
4. Enggan memaksakan suatu agama pada yang lain.
5. Membina kerukunan hidup antar manusia.
6. Menjalankan perintah agama masing-masing.
7. Enggan menjadikan perbedaan agama sebagai halangan untuk bertema.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dengan terperinci.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menggambar bangunan atau rumah impian dengan kreatif.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum memulai.
2. Bacalah LKPD dengan cermat.
3. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh penuh tanggung jawab.

Petunjuk penggunaan media *mind mapping*

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan sekreatif mungkin dan presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas

1. Perhatikan gambar berikut!



Tuliskan sila-sila pancasila dan hubungkan dengan simbolnya.

Sila ke-	Bunyi	Simbol

Diskusikan dengan kelompokmu tentang makna sila pertama dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

Makna	Contoh dalam kehidupan sehari-hari

Sila pertama Pancasila adalah Ketuhanan yang Maha Esa. Sila ini bermakna:

- 1) Percaya adanya Tuhan sehingga setiap warga negara rela untuk diatur.
- 2) Setiap orang dibebaskan memeluk agama masing-masing, maka setiap orang bertanggung jawab untuk taat dengan aturan agamanya.
- 3) Semua yang Tuhan berikan kepada kita harus dijaga.

- 4) Toleransi antar umat beragama dan sesama umat beragama. Perhatikan gambar berikut!

Tuliskan pengamalan sila pancasila yang pertama dalam kehidupan sehari-hari.



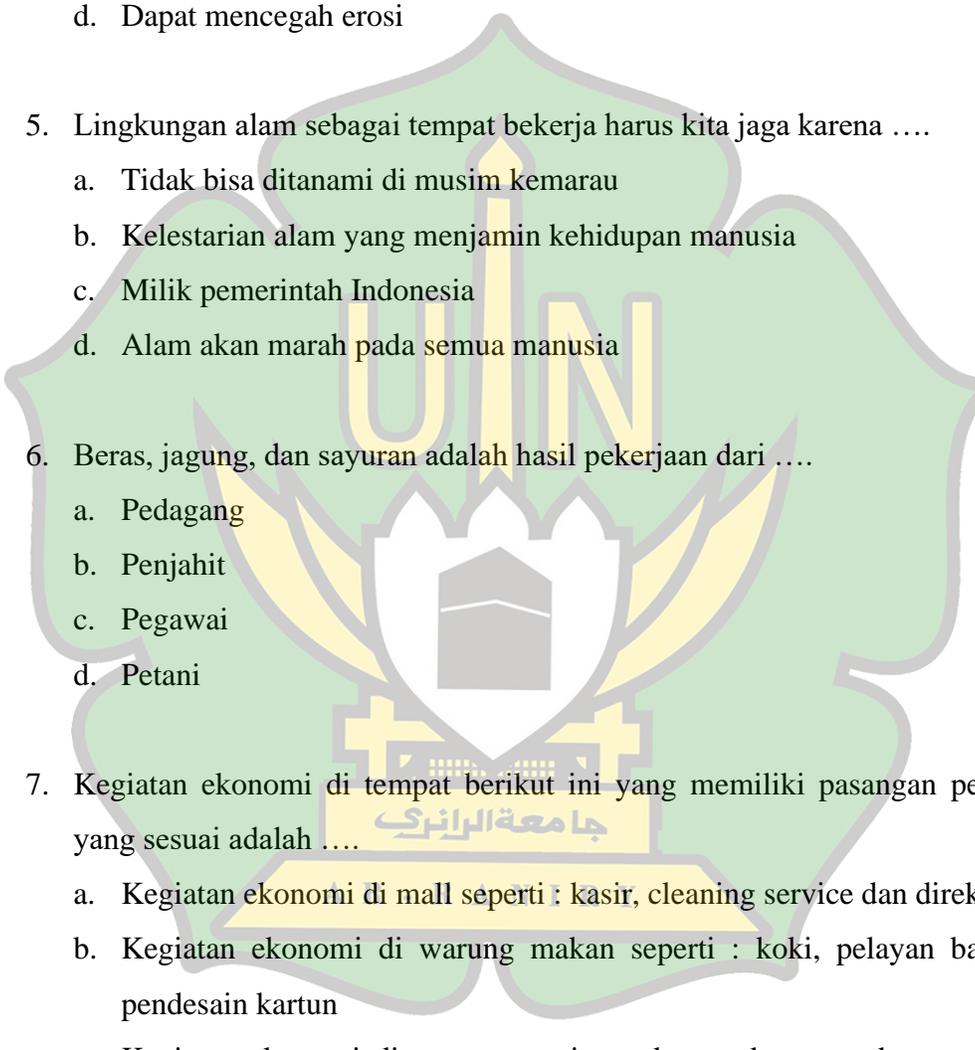
Soal *Pre-test* Siklus I

Nama :
Kelas :
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Alokasi Waktu : 15 Menit

1. Dibawah ini adalah profesi pekerjaan yang terdapat di dalam sekolah adalah
 - a. Guru, kepala sekolah, penjaga kantin dan wali murid
 - b. Guru, penjaga sekolah, satpam sekolah dan kepala sekolah
 - c. Guru, penjaga sekolah, pedagang kaki lima dan direktur sekolah
 - d. Guru, kepala sekolah, penjaga pasar dan petugas kebersihan sekolah

2. Dibawah ini adalah beberapa faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita adalah, kecuali
 - a. Kondisi musim
 - b. Kondisi tanah
 - c. Keahlian atau skill
 - d. Kondisi kejiwaan

3. Berkat kejujuran, pekerjaan yang kita kerjakan pun akan menjadi lebih
 - a. Tergesa – gesa
 - b. Tenang
 - c. Was – was
 - d. Berantakan

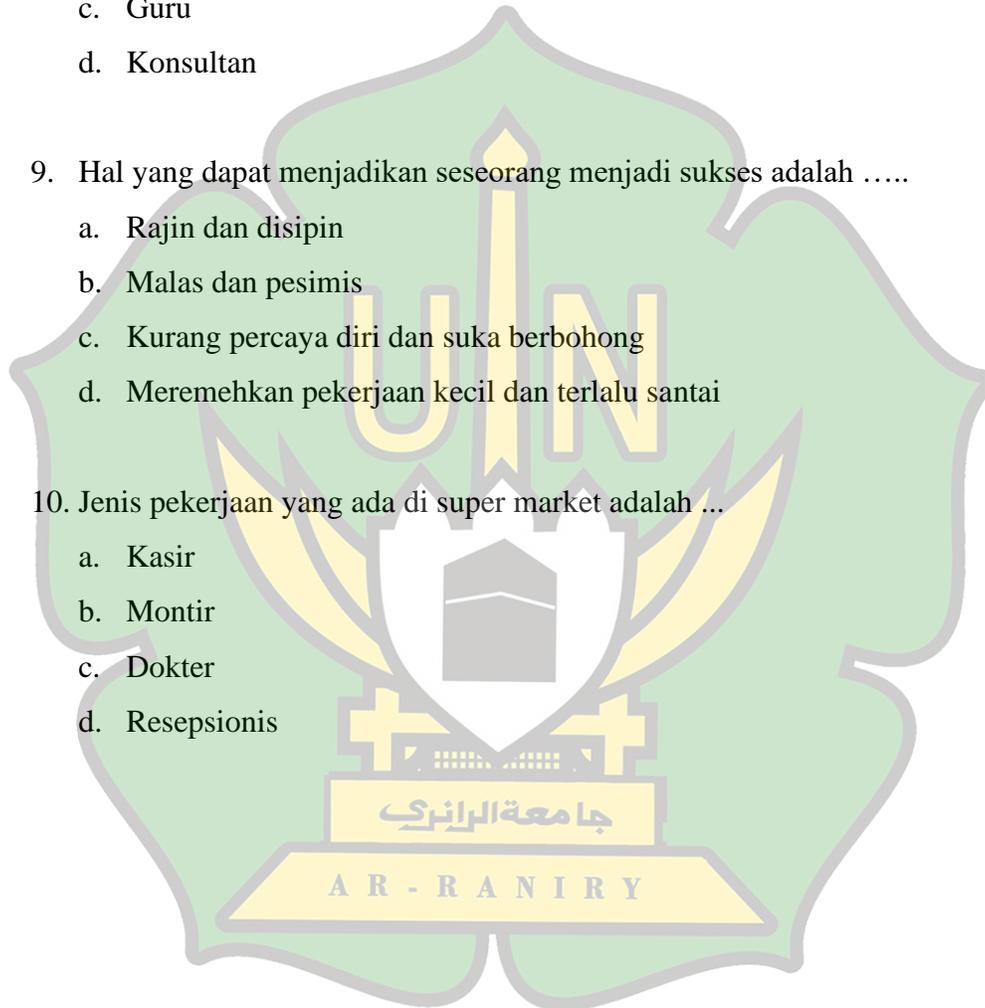
- 
4. Salah satu manfaat membuah sampah pada tempatnya adalah
 - a. Dapat mencegah banjir
 - b. Dapat mengurangi hujan
 - c. Dapat menurunkan hujan
 - d. Dapat mencegah erosi

 5. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena
 - a. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
 - b. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
 - c. Milik pemerintah Indonesia
 - d. Alam akan marah pada semua manusia

 6. Beras, jagung, dan sayuran adalah hasil pekerjaan dari
 - a. Pedagang
 - b. Penjahit
 - c. Pegawai
 - d. Petani

 7. Kegiatan ekonomi di tempat berikut ini yang memiliki pasangan pekerjaan yang sesuai adalah
 - a. Kegiatan ekonomi di mall seperti : kasir, cleaning service dan direktur
 - b. Kegiatan ekonomi di warung makan seperti : koki, pelayan bank dan pendesain kartun
 - c. Kegiatan ekonomi di pasar seperti : pedagang beras, pedagang sayur – sayuran dan pedagang baju
 - d. Kegiatan ekonomi di sawah seperti : petani, buruh tani dan sopir truk pasir

8. Mengajar dan mendidik siswa di sekolah adalah pekerjaan yang dilakukan oleh ...
- Tenaga administrasi
 - Penjaga sekolah
 - Guru
 - Konsultan
9. Hal yang dapat menjadikan seseorang menjadi sukses adalah
- Rajin dan disiplin
 - Malas dan pesimis
 - Kurang percaya diri dan suka berbohong
 - Meremehkan pekerjaan kecil dan terlalu santai
10. Jenis pekerjaan yang ada di super market adalah ...
- Kasir
 - Montir
 - Dokter
 - Resepsionis



Soal *Post-test* Siklus I

Nama :
Kelas :
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Alokasi Waktu : 15 Menit

1. Salah satu profesi pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah
 - a. Menanam teh
 - b. Menambang garam
 - c. Menjaring ikan
 - d. Buruh Pabrik

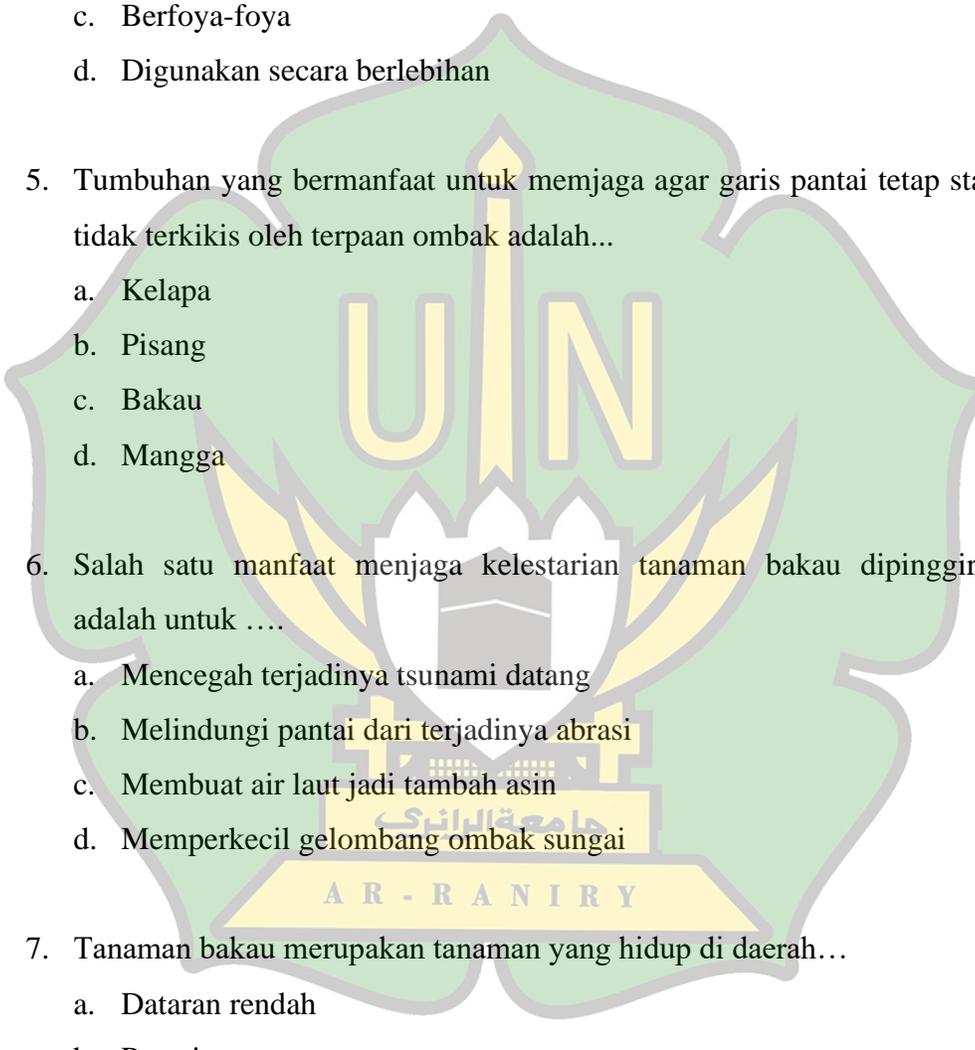
2. Untuk mengolah teh menjadi minuman, banyak jenis pekerjaan yang terlibat, yaitu
 - a. Penanam, pembuat, dan pemetik teh
 - b. Penanam, pemetik, dan pengemas teh
 - c. Penanam, pemetik, dan penggiling teh
 - d. Pemetik, pengemas, dan penggiling teh

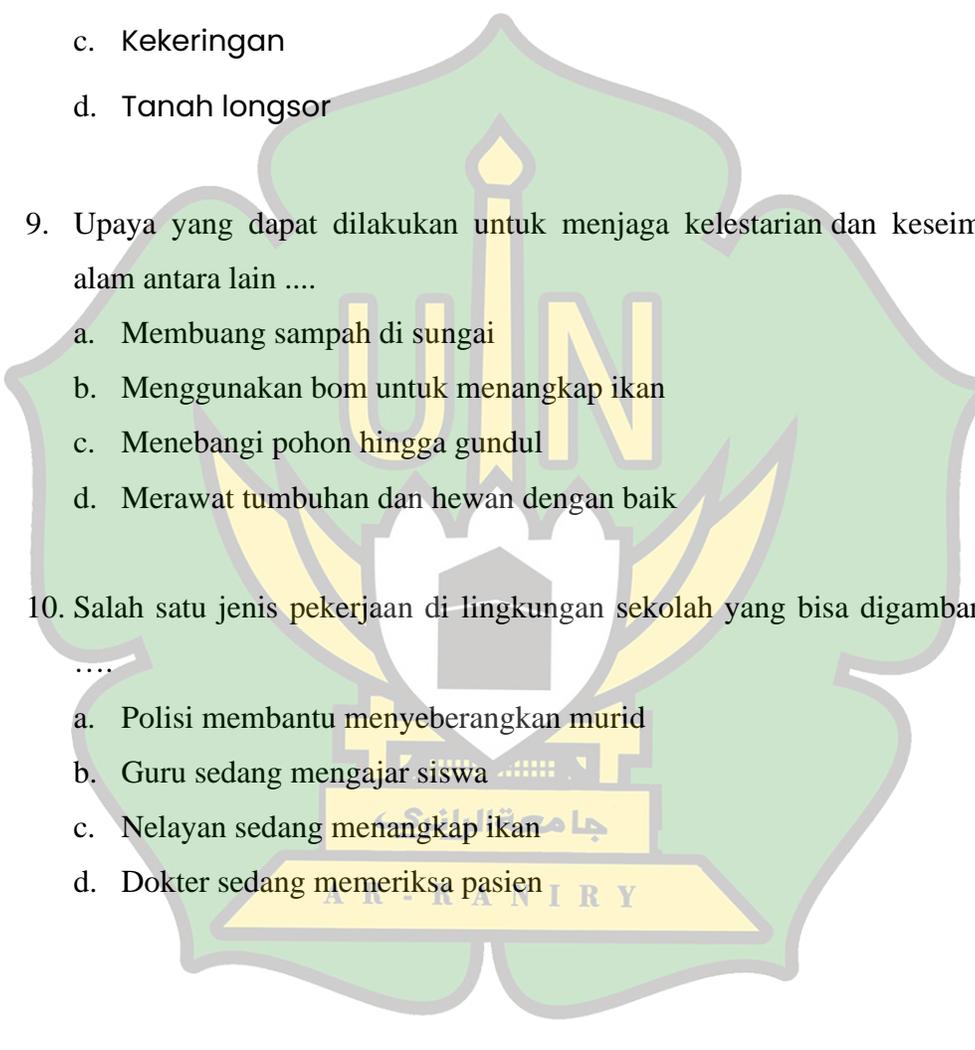
3. Berikut sikap yang tepat terhadap keberadaan sumber daya alam yaitu ...
 - a. Dibiarkan saja, jangan digunakan
 - b. Menggunakan sebanyak-banyaknya
 - c. Memanfaatkannya tanpa menjaganya
 - d. Memanfaatkannya sesuai kebutuhan dan melestarikannya

4. Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan untuk
 - a. Kesejahteraan manusia
 - b. Keserakahan manusia
 - c. Berfoya-foya
 - d. Digunakan secara berlebihan

 5. Tumbuhan yang bermanfaat untuk menjaga agar garis pantai tetap stabil dan tidak terkikis oleh terpaan ombak adalah...
 - a. Kelapa
 - b. Pisang
 - c. Bakau
 - d. Mangga

 6. Salah satu manfaat menjaga kelestarian tanaman bakau dipinggir pantai adalah untuk
 - a. Mencegah terjadinya tsunami datang
 - b. Melindungi pantai dari terjadinya abrasi
 - c. Membuat air laut jadi tambah asin
 - d. Memperkecil gelombang ombak sungai

 7. Tanaman bakau merupakan tanaman yang hidup di daerah...
 - a. Dataran rendah
 - b. Pantai
 - c. Dataran tinggi
 - d. Perbukitan
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a stylized building or tower in the center. Above the tower, the letters 'UIN' are written in a large, bold, yellow font. Below the tower, the text 'AR - RANIRY' is written in a smaller, yellow font. The entire logo is set against a green background that resembles a leaf or a shield.

- 
8. Upaya menjaga keseimbangan alam dapat mencegah terjadinya bencana seperti berikut ini, kecuali
- Banjir
 - Kebakaran
 - Kekeringan
 - Tanah longsor
9. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam antara lain
- Membuang sampah di sungai
 - Menggunakan bom untuk menangkap ikan
 - Menebangi pohon hingga gundul
 - Merawat tumbuhan dan hewan dengan baik
10. Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah
- Polisi membantu menyeberangkan murid
 - Guru sedang mengajar siswa
 - Nelayan sedang menangkap ikan
 - Dokter sedang memeriksa pasien

Soal Test *Pre-test* Siklus II

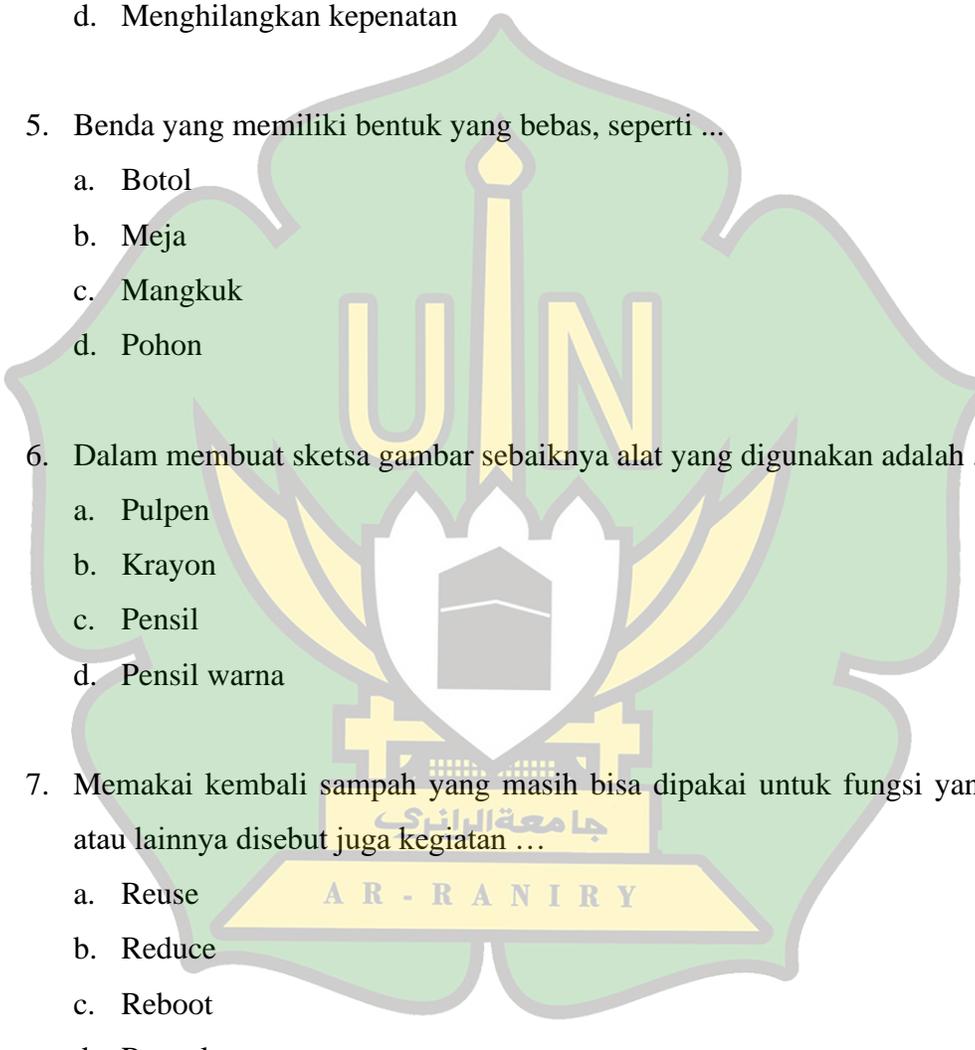
Nama	:
Kelas	:
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Alokasi Waktu	: 15 Menit

1. Negara Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau dan ratusan juta penduduk, memiliki julukan sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya mata pencahariannya adalah
 - a. Tukang kebun
 - b. Tukang becak
 - c. Pedagang
 - d. Petani
2. Contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 - a. Berangkat ke sekolah
 - b. Membersihkan kelas
 - c. Mengikuti upacara bendera
 - d. Mengakui kesalahan
3. Sikap yang merupakan perwujudan dari nilai-nilai Pancasila adalah
 - a. Cerdik
 - b. Jujur
 - c. Pandai
 - d. Sombong

4. Berikut ini manfaat menggambar selain menghasilkan karya seni adalah...
 - a. Melatih kemampuan sensori anak
 - b. Bersenang-senang
 - c. Mendapatkan penghasilan
 - d. Menghilangkan kepenatan

 5. Benda yang memiliki bentuk yang bebas, seperti ...
 - a. Botol
 - b. Meja
 - c. Mangkuk
 - d. Pohon

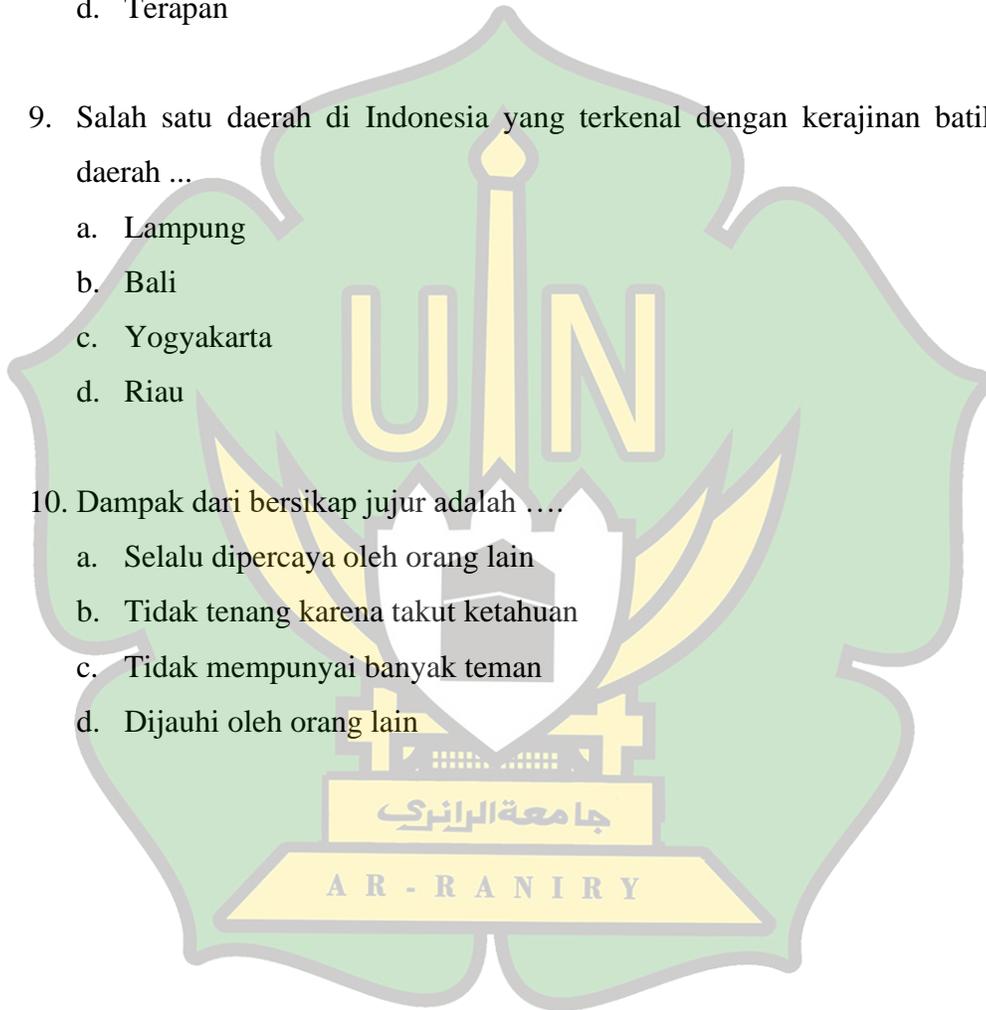
 6. Dalam membuat sketsa gambar sebaiknya alat yang digunakan adalah
 - a. Pulpen
 - b. Krayon
 - c. Pensil
 - d. Pensil warna

 7. Memakai kembali sampah yang masih bisa dipakai untuk fungsi yang sama atau lainnya disebut juga kegiatan ...
 - a. Reuse
 - b. Reduce
 - c. Reboot
 - d. Recycle
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a stylized building or tower in the center. Above the tower, the letters 'UIN' are written in a large, yellow, serif font. Below the tower, the Arabic text 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) is written in yellow. At the bottom of the logo, the text 'AR - RANIRY' is written in a yellow, sans-serif font.

8. Karya seni batik merupakan karya seni rupa...
 - a. Empat dimensi
 - b. Tiga dimensi
 - c. Dua dimensi
 - d. Terapan

9. Salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan kerajinan batik yaitu daerah ...
 - a. Lampung
 - b. Bali
 - c. Yogyakarta
 - d. Riau

10. Dampak dari bersikap jujur adalah
 - a. Selalu dipercaya oleh orang lain
 - b. Tidak tenang karena takut ketahuan
 - c. Tidak mempunyai banyak teman
 - d. Dijauhi oleh orang lain



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas / Semester : VI / 1 (satu)

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran (PB) : 1 (satu)

Nama Guru : Marita Sari

Nama Pengamat :

Hari / Tanggal :

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
5. Guru mengabsen siswa.				
6. Guru menyampaikan apersepsi.				
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (<i>mind mapping</i>)				
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Inti				
9. Guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar yang ada pada media <i>power point</i> (<i>mind mapping</i>)				
10. Guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas				

11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
12. Guru memberikan bayangan keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar				
13. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 3-4 orang (<i>mind mapping</i>)				
14. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (<i>mind mapping</i>)				
15. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (<i>mind mapping</i>)				
16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Penutup				
17. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)				
18. Guru memberi penguatan (<i>mind mapping</i>)				
19. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
20. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.				
21. Guru menginformasika materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
22. Guru memberikan pesan-pesan positif.				
23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

Komentar dan Saran Perbaikan

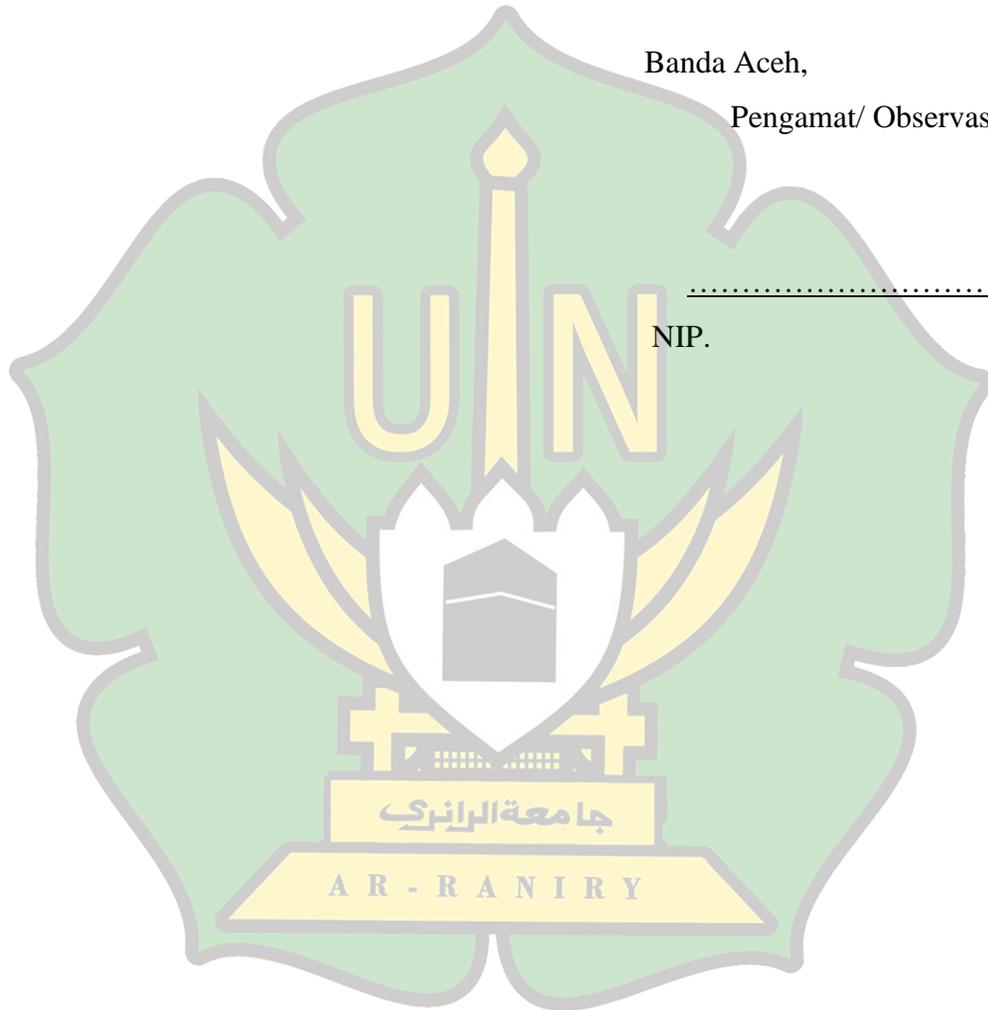
.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021
Pengamat/ Observasi

.....
NIP.





LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas / Semester : VI / 1 (satu)

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran (PB) : 2 (dua)

Nama Guru : Marita Sari

Nama Pengamat :

Hari / Tanggal :

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
5. Guru mengabsen siswa.				
6. Guru menyampaikan apersepsi.				
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (<i>mind mapping</i>)				
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Inti				
9. Guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar yang ada pada media <i>power point</i> (<i>mind mapping</i>)				
10. Guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas				

11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
12. Guru memberikan bayangan keterkaitan antara sila pertama pancasila dengan kehidupan sehari-hari				
13. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 3-4 orang (<i>mind mapping</i>)				
14. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (<i>mind mapping</i>)				
15. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (<i>mind mapping</i>)				
16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Penutup				
17. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)				
18. Guru memberi penguatan (<i>mind mapping</i>)				
19. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
20. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.				
21. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
22. Guru memberikan pesan-pesan positif.				
23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

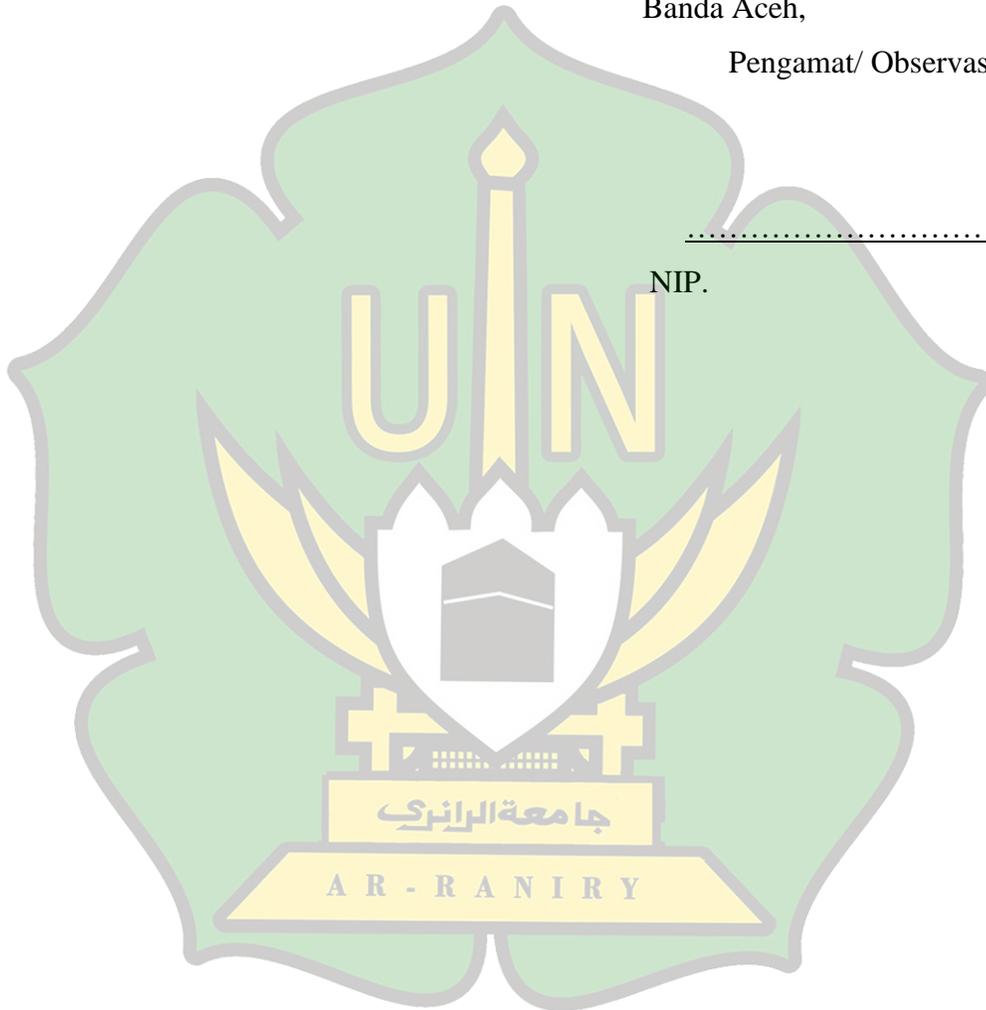
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh, 2021
Pengamat/ Observasi



.....
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas / Semester : VI / 1 (satu)

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran (PB) : 1 (satu)

Nama Guru : Marita Sari

Nama Pengamat :

Hari / Tanggal :

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				
2. Siswa berdo'a bersama				
3. Siswa menjawab pertanyaan guru				
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
5. Siswa menjawab absen				
6. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				
7. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)				
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Inti				
9. Siswa melihat gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas kemudian menganalisis gambar (<i>mind mapping</i>)				
10. Siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
11. Siswa bertanya tentang gambar yang ada pada media				

<i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
12. Siswa mendapatkan informasi dari contoh keterkaitan antara menjaga kelestarian sumber daya alam dan jenis pekerjaan disekitar				
13. Siswa membentuk beberapa kelompok (<i>mind mapping</i>)				
14. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)				
15. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD (<i>mind mapping</i>)				
16. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Penutup				
17. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (<i>mind mapping</i>)				
18. Siswa mendengarkan kesimpulan yang di sampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)				
19. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
20. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.				
21. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
22. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif.				
23. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

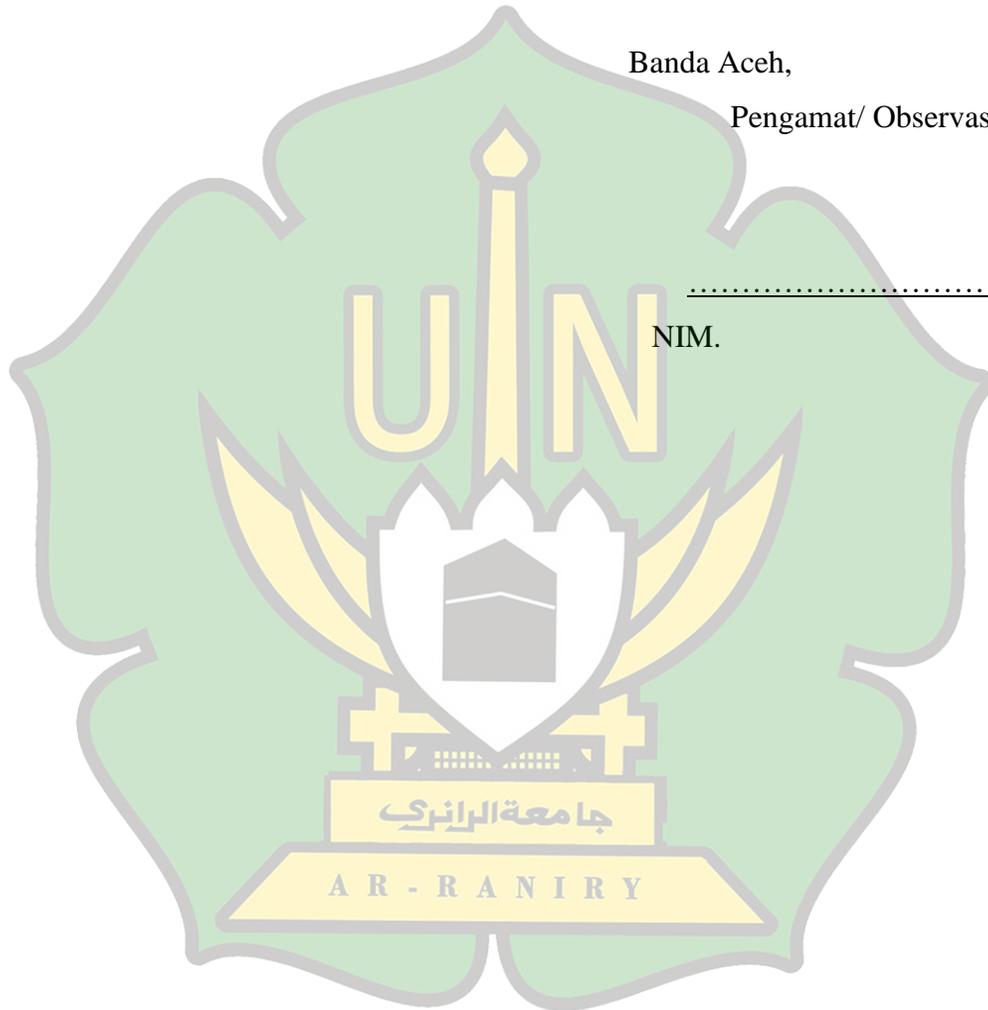
Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh, 2021

Pengamat/ Observasi

.....
NIM.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas / Semester : VI / 1 (satu)

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran (PB) : 2 (dua)

Nama Guru : Marita Sari

Nama Pengamat :

Hari / Tanggal :

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				
2. Siswa berdo'a bersama				
3. Siswa menjawab pertanyaan guru				
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
5. Siswa menjawab absen				
6. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				
7. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)				
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Inti				
9. Siswa melihat gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas kemudian menganalisis gambar (<i>mind mapping</i>)				
10. Siswa mengamati gambar yang ada pada media <i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
11. Siswa bertanya tentang gambar yang ada pada media				

<i>power point</i> di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
12. Siswa mendapatkan informasi dari contoh keterkaitan antara sila pertama pancasila dengan kehidupan sehari-hari				
13. Siswa membentuk beberapa kelompok (<i>mind mapping</i>)				
14. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)				
15. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD (<i>mind mapping</i>)				
16. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Penutup				
17. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (<i>mind mapping</i>)				
18. Siswa mendengarkan kesimpulan yang di sampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)				
19. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
20. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.				
21. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
22. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif.				
23. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

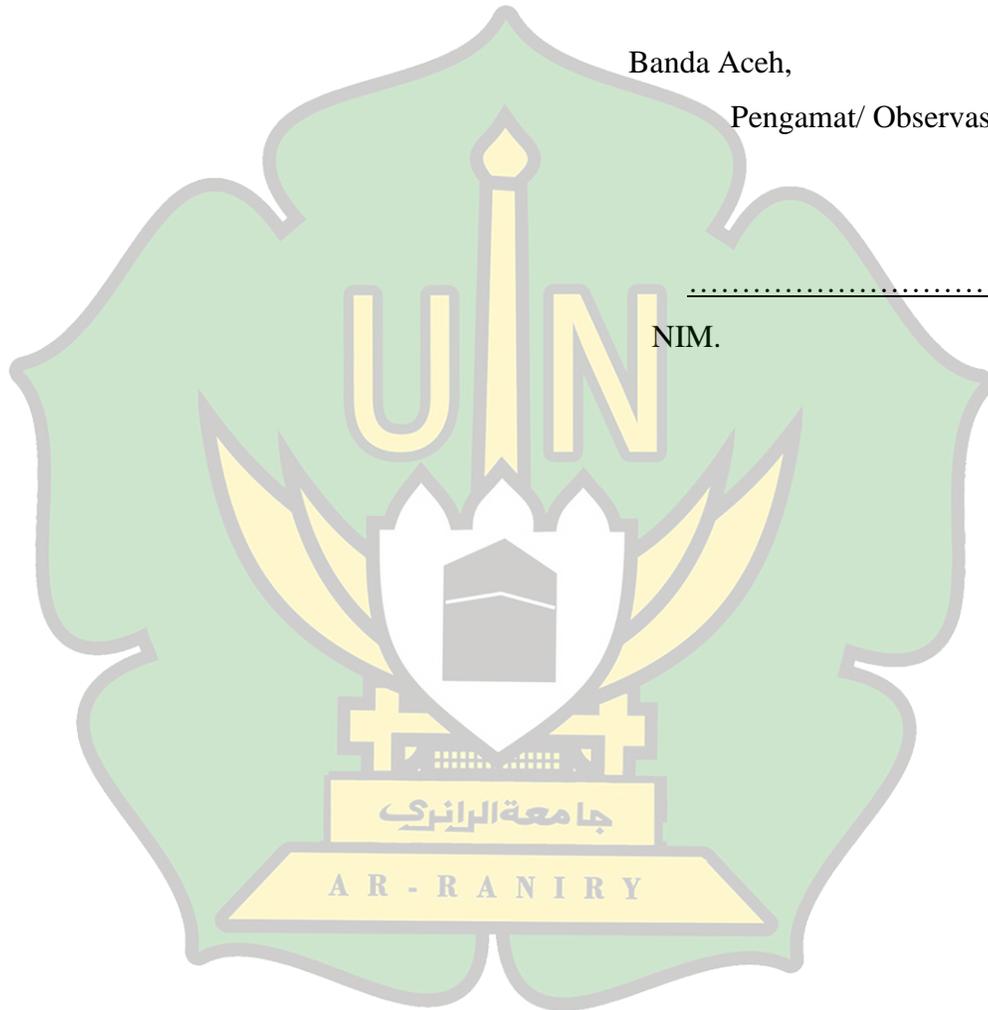
.....

.....

Banda Aceh, 2021

Pengamat/ Observasi

.....
NIM.



DOKUMENTASI



